

**KESALAHAN BERBAHASA  
PADA MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN BLORA  
DAN UPAYA PERBAIKANNYA**



**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh  
**Yovi Nur Aeni**  
**34102100007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

KESALAHAN BERBAHASA  
PADA MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN BLORA  
DAN UPAYA PERBAIKANNYA

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Oleh  
Yovi Nur Aeni  
34102100007

Menyetujui untuk diajukan pada ujian sidang skripsi.

Mengesahui,  
Ketua Program Studi,

Pembimbing

Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211312004

Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211312004

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**KESALAHAN BERBAHASA**  
**PADA MEDIA LUAR RUANG DI KABUPATEN BLORA**  
**DAN UPAYA PERBAIKANNYA**

Disusun dan Dipersiapkan Oleh

**Yovi Nur Aeni**  
**34102100007**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 20 Mei 2025 dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diterima sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

**SUSUNAN DEWAN PENGUJI**

Ketua Penguji : Dr. Oktarina Puspita Wardini, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211315019

Penguji 1 : Leli Nisfi Setiama, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211313020

Penguji 2 : Merlan Arsanti, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211315023

Penguji 3 : Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.  
NIK 211312004

Semarang, 02 Juni 2025

Universitas Islam Sultan Agung

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,

EKIP  
UNISSULA

Dr. Muhammad Aqdi, S.Pd., M.Pd., M.H.  
NIK 211313015

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Yovi Nur Aeni

NIM : 34102100007

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Menyusun skripsi dengan judul:

**KESALAHAN BERBAHASA PADA MEDIA LUAR RUANG  
DI KABUPATEN BLORA DAN UPAYA PERBAIKANNYA**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bukan dibuatkan orang lain atau jiplakan atau modifikasi karya orang lain.

Bila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi termasuk pencabutan gelar kesarjanaan yang sudah saya peroleh.

Semarang, 25 April 2025

Yang membuat pernyataan,



Yovi Nur Aeni  
34102100007



## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **MOTTO**

“Orang cerdas adalah orang yang bisa mengambil hikmah dari setiap kejadian dalam hidup.”

### **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

1. Kedua orang tua
2. Almamater tercinta

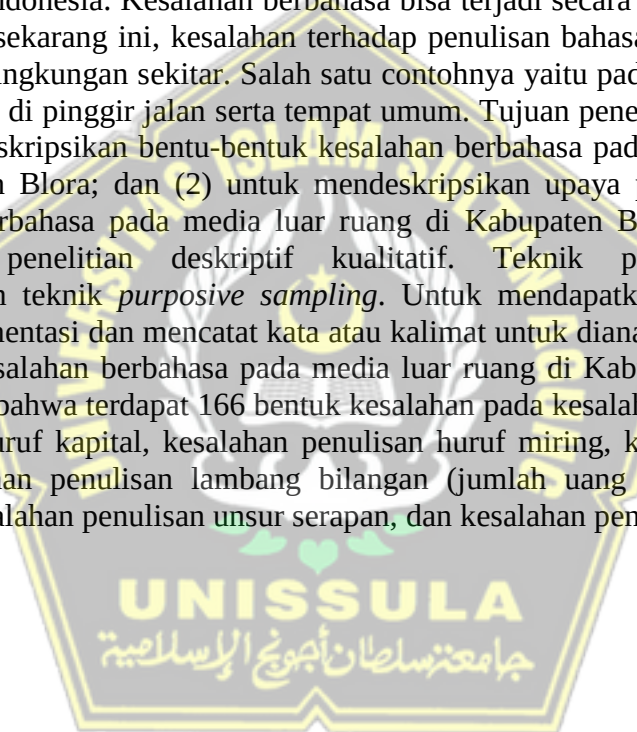


## SARI

**Aeni, Yovi Nur.** 2025. “Kesalahan Berbahasa pada Media Luar Ruang di Kabupaten Blora dan Upaya Perbaikannya”. *Skripsi*. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pembimbing Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

**Kata Kunci:** Kesalahan Berbahasa, Media Luar Ruang, Teknik *Purposive Sampling*

Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa Indonesia. Kesalahan berbahasa bisa terjadi secara lisan maupun tulis. Pada zaman sekarang ini, kesalahan terhadap penulisan bahasa Indonesia banyak dijumpai di lingkungan sekitar. Salah satu contohnya yaitu pada media luar ruang yang tersebar di pinggir jalan serta tempat umum. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora; dan (2) untuk mendeskripsikan upaya perbaikan terhadap kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik *purposive sampling*. Untuk mendapatkan data digunakan teknik dokumentasi dan mencatat kata atau kalimat untuk dianalisis. Hasil analisis mengenai kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora dapat disimpulkan bahwa terdapat 166 bentuk kesalahan pada kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital, kesalahan penulisan huruf miring, kesalahan penulisan kata, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang dan angka nomor telepon), kesalahan penulisan unsur serapan, dan kesalahan penulisan tanda baca.



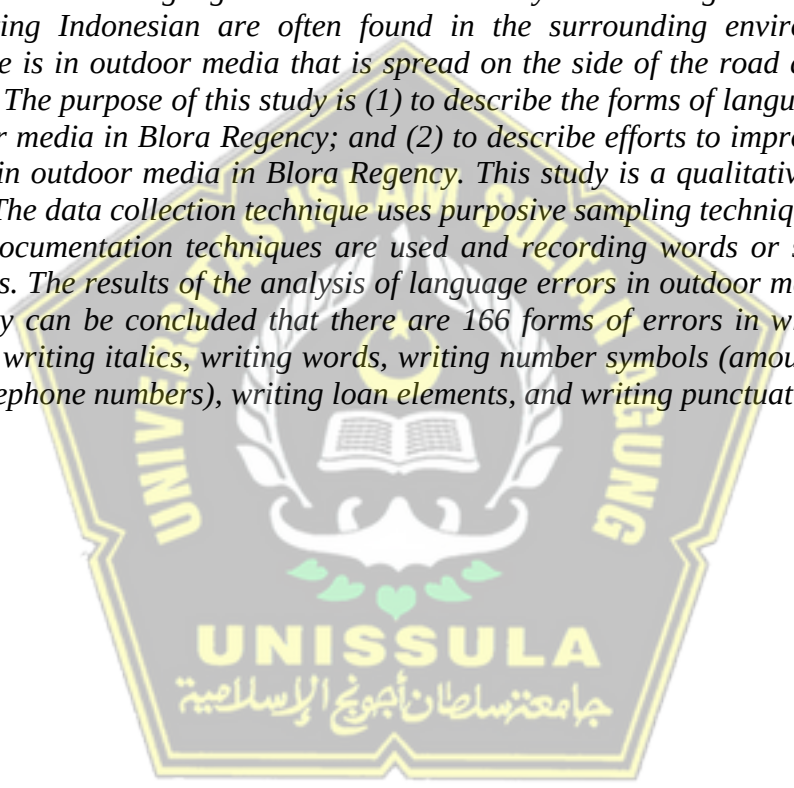


## ABSTRACT

**Aeni, Yovi Nur.** 2025. *“Analysis of Language Errors in Outdoor Media in Blora Regency and Its Improvement Efforts”*. Thesis. Indonesian Language and Literature Study Program. Faculty of Teacher Training and Education, Sultan Agung Islamic University Semarang. Advisor Dr. Evi Chamalah, S.Pd., M.Pd.

**Keywords:** Language Errors, Outdoor Media, Purposive Sampling Technique

Language errors are the use of language that does not comply with Indonesian grammar rules. Language errors can occur orally or in writing. Nowadays, errors in writing Indonesian are often found in the surrounding environment. One example is in outdoor media that is spread on the side of the road and in public places. The purpose of this study is (1) to describe the forms of language errors in outdoor media in Blora Regency; and (2) to describe efforts to improve language errors in outdoor media in Blora Regency. This study is a qualitative descriptive study. The data collection technique uses purposive sampling technique. To obtain data, documentation techniques are used and recording words or sentences for analysis. The results of the analysis of language errors in outdoor media in Blora Regency can be concluded that there are 166 forms of errors in writing capital letters, writing italics, writing words, writing number symbols (amounts of money and telephone numbers), writing loan elements, and writing punctuation.



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt., karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul *“Kesalahan Berbahasa pada Media Luar Ruang di Kabupaten Blora dan Upaya Perbaikannya”* dengan sebaik mungkin.

Penyusunan proposal skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Sultan Agung.

Proposal skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan dan do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah membantu:

1. Prof. Dr. H. Gunarto, SH., M.Hum., Rektor Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Dr. Muhamad Afandi, M.Pd., M.H., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Evi Chamalah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus Dosen Pembimbing penulis yang telah bersabar membimbing dan memberikan masukan selama proses penyusunan proposal skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan selama menempuh pendidikan di Universitas Islam Sultan Agung Semarang.



5. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia angkatan 2021, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
6. Kedua orang tua saya, yang telah memberikan dukungan serta kasih sayang setiap waktu.
7. Kakak dan adik saya, serta seluruh keluarga yang telah memberikan dukungan.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, yang telah memberikan semangat dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Semarang, 25 April 2025

Penulis,



Yovi Nur Aeni



## DAFTAR ISI

|                                              |      |
|----------------------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL.....                           | i    |
| LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING .....          | ii   |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                      | iii  |
| PERNYATAAN KEASLIAN.....                     | iv   |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....                  | v    |
| SARI .....                                   | vi   |
| ABSTRACT.....                                | vii  |
| KATA PENGANTAR .....                         | viii |
| DAFTAR ISI.....                              | x    |
| DAFTAR TABEL.....                            | xii  |
| DAFTAR BAGAN.....                            | xiii |
| DAFTAR GAMBAR.....                           | xiv  |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                         | xvi  |
| BAB I. PENDAHULUAN                           |      |
| 1.1. Latar Belakang Masalah.....             | 1    |
| 1.2. Identifikasi Masalah.....               | 3    |
| 1.3. Fokus Penelitian.....                   | 3    |
| 1.4. Rumusan Masalah.....                    | 4    |
| 1.5. Tujuan Penelitian .....                 | 4    |
| 1.6. Manfaat Penelitian .....                | 4    |
| BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS |      |
| 2.1. Kajian Pustaka .....                    | 7    |

|                                                |           |
|------------------------------------------------|-----------|
| 2.2. Landasan Teoretis .....                   | 15        |
| <b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>              |           |
| 3.1. Pendekatan Penelitian .....               | 24        |
| 3.2. Desain Penelitian .....                   | 24        |
| 3.3. Variabel Penelitian.....                  | 25        |
| 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian .....     | 26        |
| 3.5. Teknik Pengumpulan Data.....              | 26        |
| 3.6. Instrumen Penelitian .....                | 26        |
| 3.7. Teknik Keabsahan Data .....               | 27        |
| 3.8. Teknik Analisis Data.....                 | 28        |
| <b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> |           |
| 4.1. Hasil Penelitian .....                    | 29        |
| 4.2. Pembahasan.....                           | 29        |
| <b>BAB V. PENUTUP</b>                          |           |
| 5.1. Simpulan .....                            | 63        |
| 5.2. Saran .....                               | 63        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                    | <b>65</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                           | <b>70</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                    |    |
|----------------------------------------------------|----|
| Tabel 3.6. Contoh Kartu Data .....                 | 27 |
| Tabel 3.7. Lembar Uji Keabsahan Data .....         | 28 |
| Tabel 4.1. Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa..... | 29 |



## DAFTAR BAGAN

|                                    |    |
|------------------------------------|----|
| Bagan 3.2. Desain Penelitian ..... | 24 |
|------------------------------------|----|



## DAFTAR GAMBAR

|                                                      |    |
|------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.1. Iklan Ayam Geprek .....                  | 30 |
| Gambar 4.2. Iklan Benih Jagung.....                  | 31 |
| Gambar 4.3. Iklan Kue Pancong .....                  | 32 |
| Gambar 4.4. Iklan Jasa Setrika .....                 | 33 |
| Gambar 4.5. Iklan Minuman .....                      | 34 |
| Gambar 4.6. Iklan <i>Fried Chicken</i> .....         | 35 |
| Gambar 4.7. Iklan Rumah Makan .....                  | 36 |
| Gambar 4.8. Iklan Angkringan.....                    | 37 |
| Gambar 4.9. Iklan Martabak .....                     | 37 |
| Gambar 4.10. Iklan PPDB Sekolah.....                 | 38 |
| Gambar 4.11. Ucapan Milad .....                      | 39 |
| Gambar 4.12. Iklan Toko Roti .....                   | 40 |
| Gambar 4.13. Iklan Rumah dan Tanah .....             | 41 |
| Gambar 4.14. Iklan Penyetan.....                     | 42 |
| Gambar 4.15. Iklan Fotokopi .....                    | 43 |
| Gambar 4.16. Iklan Toko <i>Sparepart</i> Mobil ..... | 44 |
| Gambar 4.17. Iklan Toko Plastik .....                | 44 |
| Gambar 4.18. Iklan Obat.....                         | 45 |
| Gambar 4.19. Iklan Kampanye .....                    | 46 |
| Gambar 4.20. Iklan Ojek <i>Online</i> .....          | 46 |
| Gambar 4.21. Iklan Kain.....                         | 47 |



|                                                                 |    |
|-----------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 4.22. Iklan Makanan dan Minuman .....                    | 48 |
| Gambar 4.23. Iklan Ikan Gurami .....                            | 49 |
| Gambar 4.24. Iklan Warung Makan.....                            | 50 |
| Gambar 4.25. Iklan Parkir Elektronik .....                      | 51 |
| Gambar 4.26. Iklan Makanan.....                                 | 52 |
| Gambar 4.27. Iklan Toko Kesehatan.....                          | 52 |
| Gambar 4.28. Iklan Angkringan.....                              | 53 |
| Gambar 4.29. Iklan Makanan dan Minuman .....                    | 54 |
| Gambar 4.30. Iklan Rumah Makan Gudeg .....                      | 55 |
| Gambar 4.31. Iklan Hotel dan Restoran.....                      | 56 |
| Gambar 4. 32. Iklan Hotel.....                                  | 57 |
| Gambar 4.33. Iklan Akuarium .....                               | 57 |
| Gambar 4.34. Iklan Jual Beli dan Tukar Tambah Motor Bekas ..... | 58 |
| Gambar 4.35. Iklan Toko Ikan .....                              | 59 |
| Gambar 4.36. Iklan Rumah Makan Padang .....                     | 60 |
| Gambar 4.37. Iklan Toko Baju.....                               | 60 |
| Gambar 4.38. Iklan Cuci Motor dan Mobil.....                    | 61 |
| Gambar 4.39. Pemberitahuan Informasi Pindah .....               | 61 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                            |    |
|--------------------------------------------|----|
| Lampiran 1. Kartu Data Penelitian.....     | 70 |
| Lampiran 2. Lembar Uji Keabsahan Data..... | 80 |



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Media luar sering di pajang di pinggir jalan. Media luar ruang tersebut, diharapkan dapat dibaca oleh khalayak dengan mudah. Penyampaian informasi pada media luar ruang, tak jarang ada kesalahan. Hal tersebut, biasanya dilakukan secara sadar maupun tidak sadar oleh beberapa orang yang telah membuat media luar ruang itu sendiri (Yanesupriana *et al.*, 2022).

Kesalahan pada bahasa dapat dipahami sebagai penyimpangan yang dapat menggambarkan secara tepat mengenai tingkat kemampuan berbahasa bagi penggunanya. Selain itu, kesalahan dalam berbahasa juga bisa terjadi dalam proses berkomunikasi antar individu atau kelompok (Amalia *et al.*, 2021).

Berdasarkan hasil observasi awal, media luar ruang banyak terpasang di sepanjang jalan Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Kenyataannya masih ada beberapa yang terdapat kesalahan penggunaan bahasa Indonesia. Contohnya yaitu kesalahan ketika menulis tanda baca (Yunalpi *et al.*, 2021).

Kesalahan penggunaan kata baku pada media luar ruang banyak terjadi. Tidak sedikit dari pelaku usaha maupun pihak pemerintah tidak memperhatikan penggunaan bahasa baku dalam menuliskan media luar ruang. Para pelaku bisnis dan pemerintah hanya memikirkan istilah yang terlihat dan terdengar familiar bagi masyarakat tanpa memperhatikan penggunaan bahasa standar. Hal itu akan berpengaruh pada semakin meningkatnya penggunaan bahasa yang tidak baku. Sebaliknya, jika pelaku usaha serta pemerintah memperhatikan penerapan bahasa

baku yang tepat, maka penggunaan bahasa baku itu akan lebih diperhatikan. Masyarakat juga berperan penting dalam mempertahankan kaidah kebahasaan dalam aktivitas sehari-hari (Apriwulan *et al.*, 2021).

Pemakaian bahasa Indonesia yang tepat harus merujuk pada penerapan bahasa yang sejalan dengan aturan dan konteks penggunaan bahasa. Aturan-aturan linguistik adalah yang berkaitan dengan EYD. Media pada luar ruang seharusnya mampu mencerminkan penggunaan bahasa yang tepat karena merupakan alat untuk berkomunikasi (Humaeroh *et al.*, 2023).

Bahasa haruslah digunakan dengan sebaik-baiknya dalam kehidupan sehari-hari. Apabila tidak penulisan dalam media di luar ruang tidak memperhatikan kaidah-kaidah yang ada, maka akan memunculkan makna ganda dan membuat orang yang membaca media luar ruang menjadi kurang memahami sebenarnya pesan apa yang terkandung di dalam media luar ruang tersebut (Setiawan & Zyuliantina, 2020). Hal tersebut sejalan dengan pendapat (Setiana *et al.*, 2021) bahasa adalah sarana komunikasi yang digunakan oleh setiap orang. Lebih lanjut oleh (Kusyani & Pasaribu, 2024) menyatakan bahwa “*Language is a means of communicating*”. Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi. Bahasa digunakan untuk berkomunikasi sehari-hari.

Peran dan penggunaan bahasa harus dipahami karena bahasa adalah sarana utama untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Jika seseorang menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dengan tepat, tentunya akan mempermudah proses komunikasi seseorang (Amalia *et al.*, 2021).

Kesalahan berbahasa di ruang publik cukup berpengaruh pada pemahaman dan kebiasaan masyarakat dalam menggunakan bahasa yang salah karena sering dijumpai. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesalahan pemakaian bahasa terhadap media luar ruang (Yanesupriana *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian “*Kesalahan Berbahasa pada Media Luar Ruang di Kabupaten Blora dan Upaya Perbaikannya*”.

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Dalam konteks ruang publik, penggunaan bahasa dapat ditemukan dalam berbagai media. Media dalam hal tersebut mencerminkan kualitas penggunaan bahasa oleh masyarakat. Di Kabupaten Blora, penggunaan bahasa dalam media luar ruang belum sepenuhnya mencerminkan kaidah kebahasaan yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan awal, masih ditemukan berbagai bentuk kesalahan berbahasa, baik dari segi ejaan, struktur kalimat, pilihan kata, maupun tanda baca. Kesalahan-kesalahan tersebut berpotensi menimbulkan kekeliruan pemahaman, menurunkan estetika bahasa, dan mencerminkan kurangnya kepedulian terhadap penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai kaidah. Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kesalahan berbahasa.

### **1.3. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian berpusat pada suatu topik penelitian spesifik agar penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan temuan baru yang berguna. Selain itu, bisa membantu peneliti dalam membuat konsep (Iswahyudi *et al.*, 2023).

Penelitian ini berfokus pada analisis jenis-jenis kesalahan dan perbaikan media luar ruang di Kabupaten Blora.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan, rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora?
2. Bagaimana upaya perbaikan terhadap kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang penulis paparkan, tujuan penelitian ini sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan bentuk-bentuk kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora.
2. Mendeskripsikan upaya perbaikan terhadap kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora.

#### **1.6. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca. Secara umum manfaat penelitian ini dikelompokkan menjadi dua yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

##### **1. Teoretis**

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi pada ilmu linguistik terapan, khususnya dalam bidang Kesalahan berbahasa. Hasil penelitian ini dapat

memperkaya kajian tentang fenomena berbahasa dalam media luar ruang sebagai salah satu bentuk komunikasi publik.

- b. Penelitian ini membantu memperluas pemahaman mengenai pola-pola kesalahan berbahasa yang sering muncul pada media luar ruang, termasuk kesalahan pada tataran fonologi, morfologi, sintaksis, maupun semantik.
- c. Temuan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dalam pengajaran bahasa Indonesia, terutama terkait materi tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah dalam konteks komunikasi formal.
- d. Penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian sejenis di masa depan, baik dalam konteks Kesalahan berbahasa di media luar ruang maupun di medium komunikasi lainnya.

## **2. Praktis**

- a. Bagi pemilik atau pembuat media luar ruang, dapat dijadikan rujukan untuk memperbaiki kualitas penggunaan bahasa, sehingga lebih sesuai dengan kaidah yang berlaku.
- b. Bagi masyarakat umum, dapat dijadikan sarana ilmu pengetahuan tentang pentingnya penggunaan bahasa yang benar dan sesuai kaidah dalam media publik.
- c. Bagi Pemerintah Kabupaten Blora, dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai dasar untuk menyusun regulasi atau memberikan pembinaan terkait penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar pada media luar ruang di wilayah mereka.



- d. Bagi peneliti lain, dapat memberikan wawasan tentang kesalahan berbahasa dan tatanan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.



## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS**

#### **2.1. Kajian Pustaka**

Penelitian tentang “Kesalahan Berbahasa pada Media Luar Ruang di Kabupaten Blora dan Upaya Perbaikannya” sejauh yang diketahui peneliti belum pernah dilakukan. Penulis mencantumkan beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini, yakni meliputi: Nasution *et al.*, (2021), Ratu dan Rayan (2021), Ayu dan Murlyati (2021), Marbun (2021), Yanesupriana *et al.*, (2022), Karim *et al.*, (2022), Oktavia *et al.*, (2022), Muliya *et al.*, (2022), Sari *et al.*, (2022), Widodo dan Febriyanto (2022), Purlilaiceu *et al.*, (2023), Humaeroh *et al.*, (2023), Sukmawaty dan Firman (2023), Aulia *et al.*, (2023), Renu *et al.*, (2024), Lestari *et al.*, (2024), Pormes dan Sopaheluwakan (2024), Satria *et al.*, (2024), Debora *et al.*, (2024), dan Arman *et al.*, (2024).

Penelitian oleh Nasution *et al.*, (2021) dengan judul “Analisis Unsur Serapan pada Media Luar Ruangan di Kecamatan Padangsidimpuan Utara”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa di Kota Padangsidimpuan. Kesalahan total dalam penulisan unsur serapan pada media luar ruang (seperti papan nama dan spanduk) di Kota Padangsidimpuan menunjukkan bahwa penulisan unsur serapan tidak sempurna karena sering ditemui kata-kata dengan ejaan yang kurang benar dan kesalahan dalam penggunaan tanda baca. Persamaan penelitian Nasution *et al.*, dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai media luar ruangan. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Nasution *et al.*, melakukan penelitian di Kecamatan

Padangsidimpuan. Sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Ratu dan Rayan (2021) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Papan Nama Toko dan Reklame di Jalan Jenderal Sudirman Palembang”. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa kesalahan dalam penulisan bahasa pada papan nama toko. Kesalahan penggunaan bahasa dalam reklame diklasifikasikan dalam pemakaian bahasa asing dan penulisan situs web. Persamaan penelitian yaitu sama-sama meneliti tentang Kesalahan berbahasa. Perbedaannya yaitu Ratu dan Rayan hanya meneliti tentang kesalahan berbahasa Indonesia pada papan nama toko dan reklame sedangkan pada penelitian penulis berfokus pada semua jenis media luar ruang.

Penelitian oleh Ayu dan Murlyati (2021) dengan judul “Kesalahan Bahasa Indonesia Pada Ruang Publik dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Jenjang Sekolah Menengah Atas”. Hasil dari penelitian mengindikasikan adanya kesalahan dalam pengejaan dan penggunaan bahasa. Kesalahan mencakup kesalahan dalam pemakaian huruf miring, tanda baca, penggunaan singkatan, pemakaian huruf kapital, penulisan, serta penggunaan kata standar. Persamaan penelitian mereka adalah keduanya mengkaji mengenai kesalahan berbahasa di ruang publik. Perbedaannya terletak pada tempat penelitiannya. Adetya Nurlita Ayu dan Sri Murlyati melakukan penelitian di Universitas Pancasakti Tegal. Hasil penelitian dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia pada jenjang SMA. Sedangkan penelitian penulis dilakukan di Kabupaten Blora dan tidak dikaitkan dengan pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian oleh Marbun (2021) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan berbahasa di Barus Tapanuli Tengah. Persamaan penelitian ini adalah keduanya menyelidiki kesalahan berbahasa dalam penulisan media luar ruang. Perbedaannya yaitu terletak pada tempat penelitiannya. Marbun melakukan penelitian di Barus Tapanuli Tengah. Sedangkan penulis melakukan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Yanesupriana *et al.*, (2022) dengan judul “Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya”. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa terdapat kesalahan penggunaan ejaan. Penelitian tersebut, memiliki kesamaan dengan penelitian peneliti lainnya yang juga mengkaji kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaan penelitiannya yaitu Yanesupriana *et al.*, fokus meneliti kesalahan pemakaian ejaan dan diksi di kota Palangka Raya. Sedangkan penelitian peneliti meneliti semua jenis kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Karim *et al.*, (2022) dengan judul “Tingkat Terkendali Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kota Kendari”. Hasil penelitian menunjukkan terdapat kombinasi bahasa, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa asing pada media luar ruangan, dengan kaidah kebahasaan yang benar pada strukturnya. Namun, masih ada kesalahan dalam hal ejaan dan pemilihan kata, serta tipografi bahasa mulai meningkat. Persamaan penelitian Karim *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang kesalahan pada media luar ruang.

Perbedaannya yaitu *Karim et al.*, melakukan penelitian di Kota Kendari sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Oktavia *et al.*, (2022) dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Spanduk di Sundaymarket Taman Lalu Lintas Bantaran Kota Madiun”. Hasil penelitian menunjukkan ada lima kategori kesalahan penulisan tanda baca. Persamaan penelitian Oktavia *et al.*, dan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai Kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaan penelitiannya yaitu Oktavia *et al.*, fokus meneliti spanduk di sundaymarket taman lalu lintas bantaran Kota Madiun. Sedangkan penulis tidak hanya berfokus untuk meneliti spanduk saja melainkan semua jenis media luar ruang yang terdapat di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Muliya *et al.*, (2022) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden RI Joko Widodo di Sidang Umum PBB Ke-75”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan bahasa pada aspek fonologi, seperti penghilangan fonem, penambahan fonem, dan modifikasi fonem. Persamaan penelitian Muliya *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitiannya terletak pada objek yang diteliti. Muliya *et al.*, meneliti pidato presiden RI Joko Widodo di Sidang Umum PBB ke-75 sedangkan penulis meneliti kesalahan bahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Sari *et al.*, (2022) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Taksonomi Linguistik pada Media Luar Ruang Tema Covid-19 Wilayah Madiun”. Hasil penelitian menunjukkan adanya kesalahan yang disebabkan oleh minimnya

pemahaman tentang kaidah kebahasaan yang benar, yang mengakibatkan kesalahan pada aspek ejaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti mengenai Kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitiannya yaitu Sari *et al.*, lebih fokus meneliti media luar ruang tema Covid-19. Sedangkan penulis meneliti berbagai jenis media luar ruang tidak hanya bertema Covid-19 saja.

Penelitian oleh Widodo dan Febriyanto (2022) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Penulisan Media Luar Ruang di Kecamatan Mesuji Makmur”. Hasil penelitian bahwa teridentifikasi berbagai bentuk kesalahan mencakup kesalahan dalam ejaan, pemilihan kata, morfologis, dan kata depan. Persamaan penelitian Widodo dan Febriyanto dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaannya yaitu Widodo dan Febriyanto melaksanakan penelitian di Kecamatan Mesuji Makmur. Sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Purlilaiceu *et al.*, (2023) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Media Luar Ruang di Zona Lima Kabupaten Pandeglang”. Hasil penelitian mengungkapkan adanya kesalahan penulisan kata dalam ungkapan, kesalahan penulisan istilah asing dalam ungkapan, dan kesalahan ambiguitas dalam ungkapan. Penelitian Purlilaiceu *et al.*, dan penelitian peneliti sama-sama mengkaji kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaan penelitian Purlilaiceu *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu terletak pada fokus analisisnya. Purlilaiceu *et al.*, fokus pada tataran sintaksisnya saja. Sedangkan penulis fokus tidak hanya pada tataran sintaksis saja melainkan semua jenis kesalahan.



Penelitian oleh Humaeroh *et al.*, (2023) dengan judul “Penggunaan Bahasa Indonesia pada Penulisan Media Ruang Publik di Kecamatan Ciamis”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan penggunaan ejaan terutama dalam penulisan kata dan pemakaian tanda baca. Terdapat kesalahan dalam penggunaan ejaan, kesalahan dalam penulisan kata, dan kesalahan dalam pemakaian tanda baca. Persamaan penelitian Humaeroh *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti penggunaan bahasa Indonesia pada media luar publik. Perbedaan penelitian Humaeroh *et al.*, dengan penulis yaitu terletak pada lokasi penelitian. Humaeroh *et al.*, lokasi penelitiannya di Kecamatan Ciamis. Sedangkan penulis lokasi penelitiannya terletak di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Sukmawaty dan Firman (2023) dengan judul “Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kota Palopo”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan ejaan. Persamaan penelitian Sukmawaty dan Firman dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Kesalahan berbahasa pada ruang publik. Perbedaannya terletak pada tempat penelitian. Sukmawaty dan Firman melaksanakan penelitian di Kota Palopo sedangkan peneliti meneliti di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Aulia *et al.*, (2023) dengan judul “Kesalahan Penulisan Dalam Bahasa Indonesia Pada Media Luar Ruang di Wilayah Surabaya Timur”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan tanda baca, ejaan, singkatan, huruf kapital, dan konjungsi. Persamaan penelitian Aulia *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti tentang Kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaannya yaitu Aulia *et al.*, melaksanakan penelitian di



wilayah Surabaya Timur. Sedangkan peneliti melaksanakan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Renu *et al.*, (2024) dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas”. Hasil dari penelitian mengindikasikan adanya kesalahan fonem. Penelitian ini dapat diterapkan di kelas VIII semester ganjil. Persamaan penelitian Renu *et al.*, dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai Kesalahan berbahasa pada media luar ruang. Perbedaan penelitian Renu *et al.*, dengan penelitian peneliti terletak pada tempat penelitiannya. Tempat penelitian Renu *et al.*, terletak di Kecamatan Pemangkat Kabupaten Sambas. Sedangkan penelitian peneliti terletak di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Lestari *et al.*, (2024) dengan judul “Bentuk Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Wilayah Solo Raya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kesalahan ejaan dan afiks. Persamaan penelitian Lestari *et al.*, dengan penelitian peneliti adalah keduanya meneliti kesalahan berbahasa dalam media luar ruang. Perbedaan penelitian peneliti dengan Lestari *et al.*, terletak pada lokasi penelitiannya. Lestari *et al.*, melakukan penelitian di wilayah Solo Raya sedangkan peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Pormes dan Sopaheluwakan (2024) dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 4 di SD Negeri 33 Kota Sorong”. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa jenis kesalahan fonologi, morfologi, sintaksis, semantik. Persamaan penelitian Pormes

dan Sopaheluwakan dengan penelitian peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai Kesalahan berbahasa. Perbedaan penelitian Pormes dan Sopaheluwakan dengan peneliti terletak pada apa yang menjadi objek penelitian. Pormes dan Sopaheluwakan melakukan penelitian pada laporan akhir program Kampus Mengajar angkatan 4 di SD Negeri 33 Kota Sorong. Sedangkan peneliti melakukan penelitian pada media luar ruang di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Satria *et al.*, (2024) dengan judul “Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kelurahan Bendul Merisi”. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa ada kesalahan berbahasa. Ini menunjukkan pentingnya meningkatkan pemahaman mengenai tata penulisan bahasa, baik terkait ejaan maupun pemakaian kata serapan. Upaya perbaikan dan penyuluhan akan sangat penting untuk meningkatkan kualitas komunikasi dan meminimalisir kesalahpahaman di masyarakat. Persamaan penelitian Satria *et al.*, dengan peneliti yaitu sama-sama meneliti mengenai kesalahan berbahasa pada ruang publik. Perbedaan penelitian Satria *et al.*, dengan peneliti terletak pada lokasi penelitian. Satria melakukan penelitian di Kelurahan Bendul Merisi. Peneliti melakukan penelitian di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Debora *et al.*, (2024) dengan judul “Kesalahan Berbahasa Pada Makalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED”. Hasil penelitian menunjukkan ada kesalahan dalam penulisan huruf, kata, tanda baca, dan elemen serapan. Kesamaan antara penelitian Debora *et al.*, dan penelitian ini adalah keduanya mengkaji tentang kesalahan dalam berbahasa. Perbedaan antara penelitian Debora *et al.*, dan peneliti terletak pada obyek yang

diteliti. Debora dan rekan-rekan meneliti tulisan mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. Peneliti melaksanakan studi pada media luar ruang di Kabupaten Blora.

Penelitian oleh Arman *et al.*, (2024) dengan judul “Kesalahan Berbahasa pada Berita Utama Harian Padang Ekspres”. Hasil penelitian menjelaskan masih ada kesalahan berbahasa yang ada di surat kabar, dan di masa depan diharapkan agar kesalahan berbahasa tersebut tidak muncul lagi. Kesamaan penelitian Arman *et al.*, dengan penelitian ini terletak pada fokus yang sama, yaitu penelitian mengenai kesalahan dalam berbahasa. Perbedaannya ada pada aspek yang diteliti. Arman *et al.*, melakukan penelitian mengenai kesalahan berbahasa dalam berita utama harian Padang Ekspres. Sementara itu, peneliti melakukan penelitian tentang media luar ruang di Kabupaten Blora.

Berdasarkan penelitian dari berbagai referensi, disimpulkan belum ada penelitian secara khusus yang meneliti kesalahan berbahasa pada media luar ruangan di Kabupaten Blora. Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada wilayah lain. Selain itu, upaya untuk memperbaiki kesalahan dalam konteks media luar ruang di Kabupaten Blora juga belum pernah dikaji secara detail.

## **2.2. Landasan Teoretis**

Dasar teori mencakup kesalahan dalam berbahasa, faktor-faktor penyebabnya, kesalahan penggunaan ejaan bahasa Indonesia, serta media luar ruangan.

### 2.2.1. Kesalahan Berbahasa

Kesalahan berbahasa adalah kesalahan terhadap bahasa terus-menerus pada jangka waktu tertentu (Septia *et al.*, 2020). Dalam pendapatnya, Simorangkir *et al.*, (2023 : 2) mengatakan bahwa kesalahan bahasa ialah kejadian yang inheren dari setiap penggunaan bahasa. Setiap kelompok, baik yang muda maupun yang tua, yang belajar suatu bahasa dapat melakukan kesalahan ketika menggunakan bahasa tersebut. Kesalahan dalam penggunaan bahasa dapat mengakibatkan gangguan pada proses komunikasi, kecuali dalam konteks penggunaan bahasa yang tertentu. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Syafitri & Arsanti, 2024) dalam berbahasa, ada kalanya orang melakukan kesalahan. Kesalahan dalam berbahasa dapat dipengaruhi dari berbagai faktor, yaitu faktor lingkungan, faktor pemerolehan bahasa, faktor penyakit gangguan berbicara seperti cadel. Lebih lanjut oleh Tricahyo (2021 : 1) menjelaskan, kesalahan (error) berbeda dengan kekeliruan (mistake). Kesalahan adalah sesuatu yang diucapkan oleh seorang pembicara bahasa sasaran yang tidak menyadari bahwa ia telah membuat kesalahan sehingga ia tidak bisa memperbaikinya dengan segera. Kekeliruan berbeda dengan kesalahan secara konseptual. Kekeliruan merupakan kesalahan dalam penggunaan bahasa yang meliputi pengulangan, ketidakteraturan, dan keliru dalam pengucapan.

Dari beberapa pandangan, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalahan penggunaan bahasa adalah suatu kegiatan berbahasa yang dilakukan oleh individu. Kesalahan berbahasa dapat berupa kesalahan dalam pengucapan yang terjadi pada proses komunikasi seseorang.

### 2.2.2. Penyebab Terjadinya Kesalahan Berbahasa

Berdasarkan pendapat Setyawati dalam (Suhardjono *et al.*, 2024) penyebab terjadinya kesalahan yaitu (1) pengajaran bahasa yang kurang tepat, (2) kekurangpahaman pemakai bahasa atas bahasa yang digunakannya sehingga pengguna bahasa tidak mampu menerapkan kaidah bahasa tersebut dengan benar, (3) terpacu bahasa pertama yang dikuasainya ketika belajar bahasa kedua atau bahasa asing.

Berdasarkan uraian tersebut, penting bagi pengguna bahasa untuk menjalani pengajaran bahasa yang tepat agar kesalahan berbahasa bisa terminimalisir. Selain itu, pengguna bahasa juga harus terus belajar untuk memahami bahasa yang sedang digunakan sehingga pengguna bahasa mampu menerapkan kaidah bahasa tersebut dengan baik dan benar. Kemudian yang terakhir, setiap pengguna bahasa seharusnya jangan mudah untuk terpengaruh terhadap bahasa yang dulu dikuasai ketika mempelajari bahasa kedua. Berbagai macam hal-hal tersebut, merupakan upaya agar kesalahan berbahasa dapat diatasi.

### 2.2.3. Analisis Kesalahan Berbahasa

Analisis kesalahan berbahasa terjadi karena adanya kesalahan dalam berbahasa. Oleh sebab itu, kesalahan tersebut perlu diperbaiki kembali agar tidak mengalami kesalahan berucap maupun bertutur kata Simorangkir *et al.*, (2023 : 48). Lebih lanjut oleh (Maitlo *et al.*, 2023) menyatakan bahwa “*Error analysis is improving the teaching method of teachers and correcting the mistakes of the students*”. Kesalahan dapat meningkatkan metode pengajaran pendidik dan memperbaiki kesalahan peserta didik. Kesalahan dalam berbahasa dapat

dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperbaiki pengajaran bahasa kepada pembelajar bahasa dan mengurangi kesalahan yang dilakukan oleh seorang pembelajar bahasa. Menurut (Renovriska & Fitriana, 2023), kesalahan bahasa bisa dilihat sebagai rangkaian aktivitas untuk mengumpulkan, mengidentifikasi, mengklasifikasikan, mendeskripsikan, dan menilai kesalahan dalam bahasa. Alfin (2018: 3) menjelaskan bahwa kesalahan berbahasa dapat menggambarkan cara menggunakan bahasa yang benar. Bahasa Indonesia yang baik adalah bahasa Indonesia yang telah memenuhi sejumlah faktor komunikasi. Hal itu disebabkan oleh adanya informasi yang perlu disampaikan kepada lawan bicara dengan tepat (Rohmah *et al.*, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, analisis kesalahan berbahasa merupakan suatu kegiatan mengidentifikasi berbagai pelanggaran kaidah kebahasaan. Dalam penelitiannya, (Zakirovich, 2023) menyatakan bahwa *“Error correction is a method for developing language learners competency in a second or foreign language”*. Analisis kesalahan merupakan suatu metode untuk mengembangkan kompetensi pembelajar Tujuannya yaitu untuk mengembangkan kemampuan seseorang dalam mempelajari bahasa kedua atau bahasa asing.

Tujuan Kesalahan berbahasa yaitu pertama untuk memperoleh sebuah data yang kemudian dapat untuk membuat kesimpulan tentang hakikat proses belajar berbahasa berdasarkan pendapat Tarigan (dalam Simorangkir *et al.*, 2023 : 48). Selanjutnya yang kedua, memberikan arahan kepada para pendidik dan pengembang kurikulum agar dapat berkomunikasi dengan baik. Secara umum,



tujuan dari kesalahan berbahasa yang telah diuraikan sebelumnya adalah untuk mengajarkan seseorang cara penggunaan bahasa.

Berdasarkan pendapat dari Ellis dan Tarigan dalam (Septia *et al.*, 2020) ada beberapa langkah-langkah cara menganalisis kesalahan bahasa yaitu mengumpulkan contoh kesalahan mengenali kesalahan, menjelaskan kesalahan atau kelalaian, mengklasifikasikan kesalahan, dan menilai kesalahan.

Ada langkah-langkah kesalahan berbahasa yang dikemukakan oleh Sridhar dalam (Septia *et al.*, 2020). Tahapan Kesalahan berbahasa mencakup pengumpulan data, penentuan kesalahan, pengelompokan kesalahan, menjelaskan seberapa sering kesalahan terjadi, menentukan tingkat kesalahan, serta menyusun perbaikan kesalahan.

Dari pendapat di atas, terdapat persamaan dan perbedaan langkah-langkah kesalahan berbahasa. Kemudian oleh Tarigan dalam (Septia *et al.*, 2020) diajukan modifikasi langkah-langkah kesalahan berbahasa. Kesimpulan dari langkah-langkah tersebut yaitu mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, mengurutkan kesalahan, menjelaskan apa yang salah, penyebab kesalahan, dan cara untuk memperbaikinya.

Ruang lingkup Kesalahan berbahasa menurut Markhamah dan Atiqa dalam (Septia *et al.*, 2020) tidak jauh berbeda dengan cakupan linguistik. Hal itu dapat terjadi karena ada hubungan antara ilmu yang menjadi dasar. Hal serupa juga diungkapkan oleh (Arsanti & Maulana, 2024) bahwa wilayah kesalahan berbahasa mencakup area fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik. Kesimpulannya,



ruang lingkup kesalahan berbahasa terletak pada aspek fonologi, morfologi, sintaksis, dan semantik.

#### **2.2.4. Kesalahan Berbahasa dalam Penerapan Kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan**

Berdasarkan pendapat Chaer dalam (Maryaningsih, 2023) menyatakan bahwa penyusunan atau metode penulisan kata-kata dalam bahasa Indonesia telah dicatat dalam EYD, yang mulai digunakan secara resmi sejak 17 Agustus 1972. Kata yang tertera berdasarkan pedoman EYD adalah kata yang baku. Tujuan penerapan EYD adalah agar penggunaan dan penulisan bahasa sesuai dengan aturan yang berlaku dalam bahasa Indonesia. Dengan demikian, diharapkan tidak akan ada lagi kesalahan dalam penggunaan bahasa. (Utama *et al.*, 2024). Yang dibicarakan di dalam kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (EYD) menurut (Setyawati, 2019) adalah sebagai berikut.

##### **2.2.4.1. Kesalahan Pemakaian Huruf Besar atau Huruf Kapital**

Kesalahan terhadap pemakaian huruf besar atau huruf kapital yang sering dijumpai menurut (Setyawati, 2019) yaitu mengenai (1) kesalahan penulisan huruf awal dalam kutipan langsung, (2) kesalahan penulisan huruf awal ungkapan berkaitan dengan aspek keagamaan, (3) kesalahan penulisan huruf awal gelar, (4) kesalahan penulisan nama individu ditulis dengan huruf kapital, meskipun bukan awal kalimat, (5) kesalahan penulisan huruf awal nama bangsa, suku, dan bahasa yang tidak berada di awal kalimat, (6) kesalahan penulisan huruf awal nama tahun, bulan, hari besar, dan peristiwa sejarah, (7) kesalahan penulisan pada huruf

awal nama geografis, (8) kesalahan penulisan huruf awal nama resmi badan, lembaga pemerintahan, serta nama dokumen resmi, (9) kesalahan penulisan huruf awal pada kata, (10) kesalahan penulisan singkatan gelar dan sapaan, dan (11) kesalahan penulisan huruf awal kata yang menunjukkan hubungan kekerabatan.

#### **2.2.4.2. Kesalahan Penulisan Huruf Miring**

Kesalahan penulisan huruf miring terdiri dari (1) kesalahan penulisan judul yang dirujuk dalam tulisan, (2) kesalahan penulisan yang dipakai untuk menekankan atau mengkhususkan kata, dan (3) kesalahan penulisan nama-nama ilmiah atau frasa dalam bahasa asing atau bahasa daerah (Setyawati, 2019).

#### **2.2.4.3. Kesalahan Penulisan Kata**

Kesalahan penulisan kata meliputi (1) kesalahan dalam menulis kata dasar dan kata bentukan, (2) kesalahan penulisan *-ku*, *-kau*, *-mu*, dan *-nya*, (3) kesalahan dalam penggunaan preposisi (4) kesalahan penulisan partikel *pun*, serta (5) kesalahan penulisan *per* (Setyawati, 2019).

#### **2.2.4.4. Kesalahan Memenggal Kata**

Kesalahan memenggal kata berdasarkan pendapat (Setyawati, 2019) terdiri dari (1) kesalahan pemisahan dua vokal yang berdampingan di tengah kata, (2) kesalahan pemisahan dua vokal yang dikelilingi konsonan di tengah kata, (3) kesalahan pemisahan dua konsonan yang berdampingan di tengah kata, (4) kesalahan pemisahan tiga konsonan atau lebih di tengah kata, (5) kesalahan pemisahan kata berafiks, dan (6) kesalahan pemisahan nama orang.

#### **2.2.4.5. Kesalahan Penulisan Lambang Bilangan**

Kesalahan penulisan simbol bilangan terdiri dari (1) kesalahan penulisan simbol bilangan, (2) kesalahan penulisan kata bilangan urutan, (3) kesalahan penulisan kata bilangan yang diakhiri dengan *-an*, (4) kesalahan penulisan simbol bilangan yang bisa mewakili satu atau dua kata yang dinyatakan dengan angka, (5) kesalahan penulisan simbol bilangan di awal kalimat dengan angka dan kesalahan penulisan simbol bilangan di awal kalimat dengan huruf, (6) kesalahan penulisan angka yang menunjukkan jumlah, (7) kesalahan penulisan jumlah uang, dan (8) kesalahan penulisan angka NIP, NIM/NPM, serta nomor telepon (Setyawati, 2019).

#### **2.2.4.6. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan**

Berdasarkan tingkat integrasinya, unsur serapan dalam bahasa Indonesia dapat dikelompokkan menjadi (1) unsur yang belum sepenuhnya terintegrasi ke dalam bahasa, (2) unsur asing yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan aturan bahasa Indonesia menurut (Setyawati, 2019).

#### **2.2.4.7. Kesalahan Penulisan Tanda Baca**

Kesalahan penulisan tanda baca berdasarkan pendapat (Setyawati, 2019) terdiri dari kesalahan penulisan tanda titik, koma, titik koma, titik dua, dan tanda penghubung.

#### **2.2.5. Media Luar Ruang**

Media luar ruang menurut Susilowati dalam Rahmatika *et al.*, (2023 : 108) merupakan saluran yang digunakan untuk menyampaikan informasi di luar ruangan. Media luar ruang mencakup media cetak, media elektronik seperti papan

reklame atau videotron, spanduk, banner, televisi layar besar, umbul-umbul yang memuat pesan, slogan atau logo. Lebih lanjut oleh Adhani *et al.*, (2017 : 194) menjelaskan bahwa media luar ruang adalah media untuk menyampaikan informasi promosi mengenai suatu produk atau layanan. Sedangkan menurut pakar ahli Fandy Tjiptono dalam Adhani *et al.*, (2017:194) mengatakan bahwa media luar ruang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan.

Bentuk-bentuk media luar ruang mencakup papan iklan, poster, spanduk, umbul-umbul, iklan kendaraan/bus (iklan transit), dan billboard Adhani *et al.*, (2017:194). Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat (Ulhaq *et al.*, 2021) yang menyebutkan bahwa media luar ruang yang berupa cetakan meliputi spanduk, baliho, papan iklan, dan poster.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, media luar ruang adalah sarana untuk menyampaikan informasi di luar ruangan. Contoh media luar ruang meliputi papan iklan, brosur, baliho, signage toko, poster, spanduk, umbul-umbul, serta iklan yang dipasang di pohon.

## BAB III

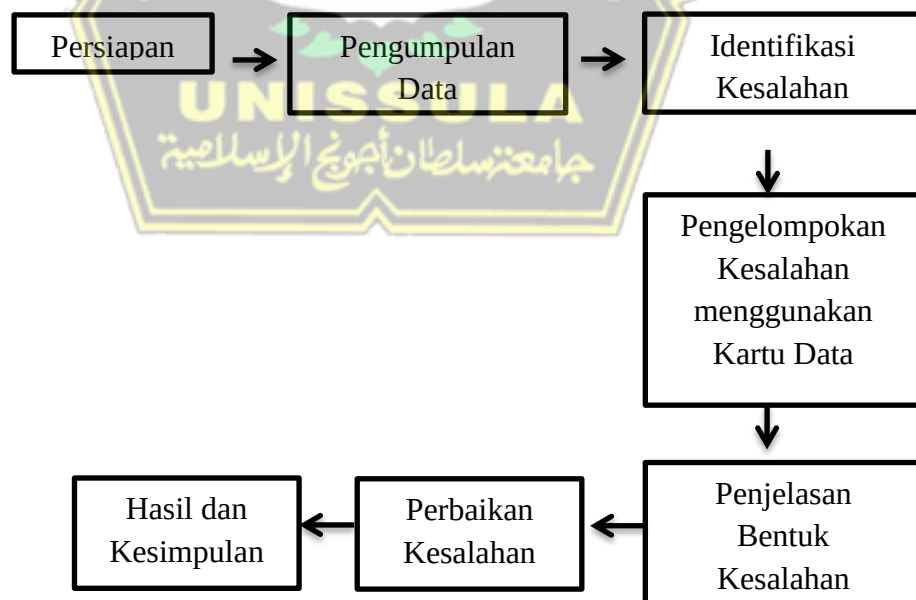
### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang sering digunakan oleh orang-orang dalam penelitian Sari *et al.*, (2023:91). Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif.

#### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk menyajikan gambaran yang jelas dan akurat mengenai jenis-jenis kesalahan berbahasa pada media luar ruang tepatnya di Kabupaten Blora serta upaya perbaikannya. Rancangan penelitian yang akan dilakukan dapat diungkapkan sebagai berikut.



**Bagan 3.2. Desain Penelitian**

Bagan desain penelitian tersebut dibuat agar alur persiapan bisa tertata dengan baik serta analisis yang akan dilakukan mencapai hasil yang baik pula.

### 3.3. Variabel Penelitian

Secara umum, variabel adalah suatu ukuran yang bisa diubah atau berubah sehingga dapat memengaruhi hasil penelitian. Melalui pemanfaatan variabel, peneliti dapat dengan cepat mendapatkan serta memahami persoalan menurut Sari *et al.*, (2023:74).

Ada dua tipe variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang konsisten dan tidak mengalami perubahan meskipun terpengaruh oleh variabel lainnya. Sebaliknya, variabel terikat mencakup semua hal yang dalam proses pengujian akan menjadi subjek yang diukur dan dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel bebas dilambangkan dengan simbol X, sedangkan variabel terikat ditandai dengan simbol Y. Berikut adalah variabel yang terdapat dalam penelitian ini:

1. Variabel X : Kesalahan Berbahasa Indonesia
2. Variabel Y : Media luar ruang di Kabupaten Blora

Penelitian ini memiliki variabel bebas berupa kesalahan dalam pemakaian bahasa Indonesia, sementara variabel terikatnya adalah media luar ruang yang terdapat di Kabupaten Blora. Media luar ruang di Kabupaten Blora akan menjadi subjek penelitian yang akan dipengaruhi oleh variabel bebas terkait kesalahan pemakaian bahasa Indonesia. Selanjutnya, media luar ruang di Kabupaten Blora berperan sebagai sumber data yang selanjutnya akan dianalisis dari sudut pandang kesalahan dalam penulisan bahasa Indonesia.

### 3.4. Data dan Sumber Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi frasa, klausa, kata, dan kalimat yang terdapat pada media luar ruangan di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Secara spesifik di Kelurahan Jetis, Kelurahan Karangjati, Kelurahan Kauman, Kelurahan Bangkle, serta Kelurahan Mlangsen. Tempat di mana kesalahan ditemukan dalam pemakaian bahasa Indonesia pada penulisan. Sumber data dalam penelitian ini juga bersumber dari media luar ruang yang terdapat di Kabupaten Blora.

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dalam pengambilan data dari penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Data atau sampel meliputi dokumen media luar ruang seperti spanduk, papan reklame, spanduk, dan lain sebagainya yang diambil dari tempat umum dan strategis di wilayah Kabupaten Blora. Guna pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan teknik pencatatan dan teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi menggunakan kamera ponsel untuk mengambil data sebagai bukti autentik Sari *et al.*, (2023:105).

Sementara itu, metode pencatatan diterapkan untuk merekam kesalahan berbahasa Indonesia pada media luar ruang dalam kartu data. Selanjutnya, peneliti akan bertindak sebagai alat untuk pengumpulan data.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Pengelompokan kesalahan berbahasa di media luar ruang Kabupaten Blora dilaksanakan dengan menggunakan kartu data penelitian. Kartu data penelitian memuat nomor data serta jenis iklan. Data akan dianalisis berdasarkan faktor



kesalahannya. Di bawah ini terdapat contoh kartu data yang diterapkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.6. Contoh Kartu Data**

| No. Data | Jenis Iklan/Media/Lokasi                 | Jenis Kesalahan                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|----------|------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 01       | Iklan ayam geprek/Poster/Kecamatan Blora | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kesalahan penulisan huruf miring “fried chicken, box, crispy”.</li> <li>2. Kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) “7.000, 10.000, 5.000”.</li> <li>3. Kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0812 8015 0296”.</li> </ol> |

**Keterangan:**

Nomor Data : Nomor urut data

Jenis Iklan : Jenis iklan yang terdapat kesalahan berbahasa

Media : Jenis media yang terdapat kesalahan berbahasa

Lokasi : Lokasi jenis media yang ditemukan

Jenis Kesalahan : Jenis kesalahan yang ditemukan pada media luar ruang

**3.7. Teknik Keabsahan Data**

Metode validitas data dalam studi ini mengacu pada keotentikan informasi yang disampaikan oleh ahli bahasa. Validitas data dilakukan dengan cara menunjukkan instrumen kartu data. Uji keabsahan data dilakukan oleh ahli bahasa Dr. Andi Maulana, S.Pd., M.Pd., dosen pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Berikut merupakan contoh formulir pengujian keabsahan data yang diterapkan dalam penelitian ini.

**Tabel 3.7. Lembar Uji Keabsahan Data**

| No | Jenis Iklan/Media/Lokasi | Jenis Kesalahan | Analisis | Hasil |    |
|----|--------------------------|-----------------|----------|-------|----|
|    |                          |                 |          | V     | TV |
| 1. |                          |                 |          |       |    |
| 2. |                          |                 |          |       |    |

**Catatan :**

**Keterangan :**

V = Valid

TV = Tidak Valid

### 3.8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian dilaksanakan melalui beberapa langkah, yaitu mencatat semua data, mengkategorikan data, menganalisis data. Pada tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilihan dan penyederhanaan data, memaparkan data, mengubah data hasil pengamatan lapangan dan wawancara menjadi kesimpulan dari data Sari *et al.*, (2023:107-108).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dalam kurun waktu lima bulan yaitu pada bulan November 2024 s.d. April 2025 di Kecamatan Blora, hasil penelitian ini mencakup 166 kesalahan dari 39 data. Pengelompokkan kesalahan dalam penelitian ini mengacu pada teori dari (Setyawati, 2019) bahwa kesalahan berbahasa dalam penerapan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan itu terdiri dari sebagai berikut.

**Tabel 4.1. Hasil Analisis Kesalahan Berbahasa**

| <b>Jenis Kesalahan Berbahasa</b>                   | <b>Jumlah</b> |
|----------------------------------------------------|---------------|
| Kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital | 22            |
| Kesalahan penulisan huruf miring                   | 23            |
| Kesalahan penulisan kata                           | 17            |
| Kesalahan penulisan lambang bilangan               |               |
| a. Jumlah uang                                     | 18            |
| b. Angka nomor telepon                             | 17            |
| Kesalahan penulisan unsur serapan                  | 8             |
| Kesalahan penulisan tanda baca                     |               |
| a. Tanda titik                                     | 12            |
| b. Tanda seru                                      | 1             |
| c. Tanda hubung                                    | 5             |
| d. Tanda titik dua                                 | 20            |
| e. Tanda koma                                      | 13            |
| f. Tanda elipsis                                   | 2             |
| g. Tanda garis miring                              | 5             |
| h. Tanda kurung                                    | 3             |
| <b>Total Kesalahan</b>                             | <b>166</b>    |

#### 4.2. Pembahasan

Pada bagian ini, penulis membahas dua pokok permasalahan utama yang telah dirumuskan dalam penelitian, yaitu bentuk-bentuk kesalahan berbahasa yang

terdapat pada media luar ruang di Kabupaten Blora serta upaya perbaikan yang dapat dilakukan terhadap kesalahan-kesalahan tersebut. Pembahasan diawali dengan pengidentifikasian dan pengelompokan jenis kesalahan berbahasa. Setelah itu, dianalisis sejauh mana kesalahan-kesalahan tersebut menyimpang dari kaidah bahasa Indonesia yang baku.

Pelaksanaan penelitian ini berada di Kecamatan Blora, Kabupaten Blora. Tepatnya di Kelurahan Jetis, Kelurahan Karangjati, Kelurahan Kauman, Kelurahan Bangkle, dan Kelurahan Mlangsen. Data kesalahan berbahasa yang ditemukan kemudian dianalisis dan dideskripsikan pada bagian pembahasan. Berikut adalah pembahasan tentang kesalahan berbahasa yang ditemukan pada media luar ruang di Kabupaten Blora:



**Gambar 4.1. Iklan Ayam Geprek**

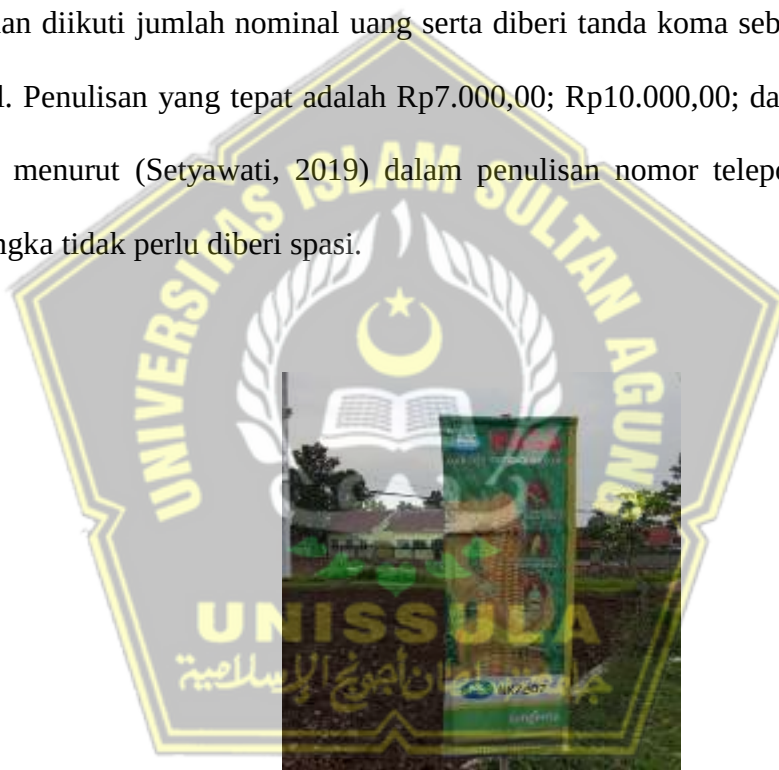
**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan dalam penulisan huruf miring pada kata “fried chicken, box, crispy” yang tidak dicetak miring sesuai kaidah penulisan kata serapan asing. Kedua, kesalahan dalam penulisan lambang bilangan berupa jumlah uang, yaitu

“7.000, 10.000, 5.000”, yang tidak konsisten dan menimbulkan ambiguitas dalam format nominal. Ketiga, kesalahan penulisan nomor telepon “0812 8015 0296”.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, bahasa asing harus ditulis menggunakan huruf miring. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah *fried chicken*, *box*, dan *crispy*. Kedua, penulisan jumlah uang harus diawali *Rp* kemudian diikuti jumlah nominal uang serta diberi tanda koma sebagai penunjuk desimal. Penulisan yang tepat adalah Rp7.000,00; Rp10.000,00; dan Rp5.000,00. Ketiga, menurut (Setyawati, 2019) dalam penulisan nomor telepon seharusnya antar angka tidak perlu diberi spasi.



**Gambar 4.2. Iklan Benih Jagung**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada judul “*kuat dan menguntungkan*” yang seluruhnya ditulis dengan huruf kecil. Kedua, kesalahan penggunaan huruf kapital pada kalimat “*Kuat Lawan Bulai dan Busuk batang; Pertumbuhan Tanaman bagus; Hasil Menguntungkan*”, di mana beberapa kata

seharusnya tidak diawali huruf kapital karena bukan nama diri atau awal kalimat. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca berupa titik pada kalimat yang sama seperti sebelumnya.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, dalam penulisan judul seharusnya huruf kapital digunakan pada awal setiap kata kecuali pada kata tugas.. Penulisan yang benar adalah *Kuat dan Menguntungkan*. Kedua, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Dengan demikian, selain huruf pertama pada awal kalimat, kata-kata lainnya harus ditulis dengan huruf kecil. Ketiga, tanda titik digunakan pada akhir kalimat pernyataan. Jadi, setiap akhir kalimat diberi tanda titik.



**Gambar 4.3. Iklan Kue Pancong**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada frasa “*Choco crunchy topping Kacang mix Keju; Greentea topping Cocochip; Red Velvet topping Regal*”, di mana huruf kapital digunakan secara tidak konsisten dan tidak sesuai dengan kaidah penulisan nama makanan dalam Bahasa Indonesia. Kedua, kesalahan



penulisan huruf miring pada frasa “Choco crunchy topping Kacang mix Keju; Greentea topping Cocochip; Red Velvet topping Regal”. Ketiga, kesalahan penulisan lambang bilangan berupa jumlah uang pada bentuk “12k, 11k, 11k, 3k”, yang tidak sesuai dengan standar penulisan satuan mata uang dalam bahasa formal. Keempat, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0858 6640 6455”.

### **Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, huruf kapital digunakan sebagai huruf pertama pada awal kalimat. Oleh karena itu, selain huruf pertama pada awal kalimat, kata-kata lainnya harus ditulis menggunakan huruf kecil. Kedua, seharusnya ungkapan dalam bahasa asing harus ditulis menggunakan huruf miring. Ketiga, penulisan jumlah uang harus diawali *Rp* kemudian diikuti jumlah nominal uang serta diberi tanda koma sebagai penunjuk desimal. Penulisan yang benar adalah Rp12.000,00; Rp11.000,00; dan Rp3.000,00. Keempat, penulisan nomor telepon seharusnya tidak perlu ada spasi diantara angka nomor telepon. Sehingga perbaikan yang benar yaitu 085866406455.



**Gambar 4.4. Iklan Jasa Setrika**



**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan pada kata “sempet”. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda seru) pada “*Bikin Pusing !!*”, di mana terdapat spasi ganda sebelum tanda seru, yang seharusnya hanya satu tanda seru dan tanpa spasi berlebihan. Kedua, kesalahan penulisan huruf miring pada “Free Delivery”, yang tidak dicetak miring sesuai kaidah penulisan kata serapan asing. Keempat, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “085-3330-85081”.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar sesuai KBBI Edisi VI Tahun 2023 adalah *sempat*. Kedua, penulisan yang benar adalah *Bikin pusing!* (tanda seru cukup ditulis satu kali). Ketiga, huruf miring digunakan untuk menuliskan kata atau ungkapan dalam bahasa daerah atau bahasa asing. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah *free delivery*. Keempat, penulisan nomor telepon seharusnya tidak diberi tambahan spasi atau tanda hubung.



**Gambar 4.5. Iklan Minuman**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan unsur serapan “juice”. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda hubung) pada “*Alun – Alun*”, yang menggunakan tanda hubung (-) yang tidak sesuai.

**Perbaikan:**

Pertama, kata dari bahasa asing yang sudah diserap secara resmi dalam bahasa Indonesia seharusnya ditulis sesuai dengan kaidah yang berlaku. Perbaikan yang benar yaitu *jus*. Kedua, penulisan yang benar adalah *alun-alun* (tanpa spasi di antara tanda hubung).



**Gambar 4.6. Iklan *Fried Chicken***

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf miring pada frasa “Fried Chicken” yang seharusnya dicetak miring sesuai kaidah penulisan kata serapan asing. Kedua, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) pada “8.000” yang tidak konsisten dengan format yang baku. Ketiga, kesalahan penulisan kata “kriuk”. Keempat, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada “*Info Pemesanan :*” yang seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Kelima, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0856 4151 7988”.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *fried chicken* karena termasuk istilah dari bahasa asing. Kedua, penulisan jumlah uang harus diawali Rp kemudian

diikuti jumlah nominal uang serta diberi tanda koma sebagai penunjuk desimal. Penulisan yang benar adalah Rp8.000,00. Ketiga, sesuai dengan KBBI Edisi VI Tahun 2023 penulisan yang benar dan baku yaitu *keriuk*. Keempat, penulisan yang benar adalah *Info Pesanan*: (tanpa spasi sebelum tanda titik dua). Kelima, penulisan yang benar yaitu 085641517988 tanpa ada spasi dalam antara angka.



**Gambar 4.7. Iklan Rumah Makan**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan kata “sambel”. Kedua, kesalahan penulisan huruf miring pada frasa “Delivery Order”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Ayam, Ikan & Seafood*. Keempat, kesalahan penulisan tanda baca (tanda hubung) pada *Mlangsen – Blora*. Kelima, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “082 119 538 128”.

**Perbaikan:**

Pertama, kata baku yang benar adalah *sambal*. Kedua, penulisan yang benar adalah *delivery order*. Ketiga, penulisan yang benar adalah *ayam, ikan, dan seafood*. Tanda koma digunakan untuk memisahkan unsur perincian. Keempat, penulisan yang benar adalah *Mlangsen-Blora* (tanpa spasi di antara penulisan

tanda hubung). Kelima, penulisan nomor telepon yang benar yaitu tanpa disertai spasi di antara angka nomor telepon.



**Gambar 4.8. Iklan Angkringan**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan pada kata “Sediah, Dingin, Cemilan, Mie”. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Sediah* : karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang baku menurut KBBI Edisi VI Tahun 2023 yaitu *sedia*, *dingin*, *camilan*, dan *mi*. Kedua, penulisan yang benar adalah *sedia:* (tanpa spasi sebelum tanda titik dua).



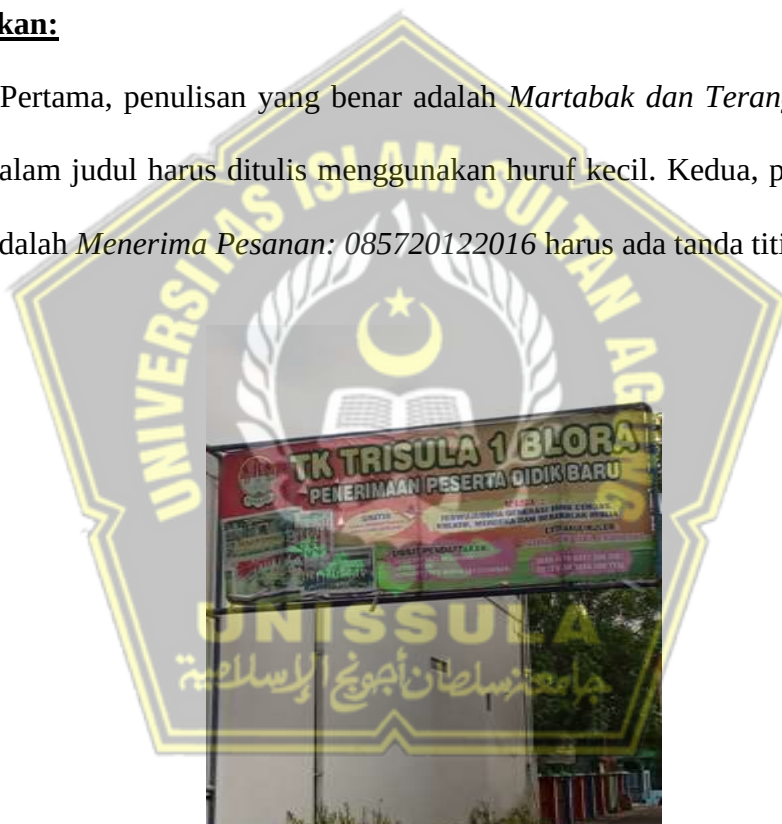
**Gambar 4.9. Iklan Martabak**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *Martabak Dan Terang Bulan*, karena kata *dan* seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Menerima Pesanan 085720122016*, karena seharusnya tanda titik dua digunakan untuk memisahkan kalimat atau informasi yang lebih lanjut.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *Martabak dan Terang Bulan*. Kata tugas dalam judul harus ditulis menggunakan huruf kecil. Kedua, penulisan yang benar adalah *Menerima Pesanan: 085720122016* harus ada tanda titik dua.



**Gambar 4.10. Iklan PPDB Sekolah**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada kalimat *Terwujudnya Generasi Yang Cerdas,*



*Kreatif, Merdeka dan Berakhlak Mulia* karena koma seharusnya tidak digunakan sebelum kata *dan* dalam deretan. Ketiga, kesalahan penulisan unsur serapan “*extrakulikuler* dan *fotocopy*”. Keempat, kesalahan penulisan kata “akte”. Kelima, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0896 4918 0331, 0813 9136 1654”.

### **Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti oleh perincian atau penjelasan. Perbaikan yang benar adalah tidak ada spasi sebelum penulisan tanda titik dua. Kedua, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam perincian berupa kata, frasa, atau bilangan. Oleh karena itu, perbaikan yang benar adalah “Terwujudnya generasi yang cerdas, kreatif, merdeka, dan berakhlak mulia”. Ketiga, kata dari bahasa asing yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia maka penulisannya harus disesuaikan dengan kaidah bahasa Indonesia. Sehingga perbaikan yang benar yaitu *ekstrakurikuler* dan *fotokopi*. Keempat, bentuk baku dari *akte* adalah *akta*. Kelima, penulisan angka nomor telepon seharusnya tidak diberi spasi di antara angka nomor telepon.



**Gambar 4.11. Ucapan Milad**

### **Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *Menghadirkan Kemakmuran Untuk Semua*, karena kata *untuk* seharusnya ditulis dengan huruf kecil. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda hubung) “18 November 1912 – 18 November 2024”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Reksodiputro 17 Telp. 0296.532069 Blora*, karena seharusnya ada koma setelah 17 dan sebelum *Telp.* untuk memisahkan elemen informasi dengan jelas. Keempat, kesalahan penulisan tanda baca (tanda titik) “*Telp. 0296.532069*”.

### **Perbaikan:**

Pertama, perbaikan yang benar adalah *Menghadirkan Kemakmuran untuk Semua*. Kedua, dalam penulisan tanda hubung, seharusnya tidak ada spasi di antara tanda hubung. Ketiga, perbaikan yang benar adalah *Jl. Reksodiputro 17, Telp. (0296) 532069, Blora*. Harus ada tanda koma sebagai pemisah keterangan dalam alamat. Keempat, tanda titik seharusnya tidak digunakan untuk memisahkan angka nomor telepon. Seharusnya penulisan yang benar yaitu *Telp. (0296) 532069*.



**Gambar 4.12. Iklan Toko Roti**



**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Sedia* :, karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Kedua, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) pada *1.500*, yang seharusnya disertai dengan simbol mata uang jika dimaksudkan sebagai nominal uang. Ketiga, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “085 1012020 14”.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, tanda titik dua digunakan pada akhir suatu pernyataan lengkap yang langsung diikuti oleh perincian atau penjelasan. Perbaikan yang benar adalah *sedia*: (sebelum penulisan tanda titik dua tidak ada spasi). Kedua, angka digunakan untuk menyatakan (a) ukuran, seperti ukuran panjang, berat, luas, isi, dan waktu, serta (b) nilai, seperti nilai uang dan persentase. Dengan demikian, perbaikan yang benar adalah *Rp1.500,00*. Ketiga, penulisan nomor telepon seharusnya tidak diberi spasi di antara angkanya.



**Gambar 4.13. Iklan Rumah dan Tanah**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *M2*, karena seharusnya ditulis dengan huruf kecil untuk menyatakan meter persegi. Kedua, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “081 390 159 136, 088 980 306 695, 089 536 081 3710”.

**Perbaikan:**

Pertama, perbaikan yang benar adalah *m<sup>2</sup>*. Kedua, penulisan nomor telepon seharusnya tidak diberi spasi di antara angka nomor telepon.



**Gambar 4.14. Iklan Penyetan**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf miring pada kata “delivery” karena seharusnya kata serapan asing seperti ini dicetak miring. Kedua, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) pada *15rb*, karena seharusnya ditulis dengan format yang lebih baku.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, perbaikan yang benar adalah *delivery* karena kata tersebut dari bahasa Inggris. Kedua, perbaikan yang benar adalah Rp15.000,00. Di awal harus diikuti *Rp* sedangkan di akhir harus ada tanda koma sebagai pemisah desimal.



**Gambar 4.15. Iklan Fotokopi**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan pada unsur serapan “foto copy, laminating”. Kedua, kesalahan penulisan huruf miring pada kata “background dan print” karena kata-kata tersebut tidak perlu dicetak miring dalam konteks ini. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Reksodiputro No. 09 Blora*, karena seharusnya ada koma setelah *No. 09* untuk memisahkan informasi dengan jelas. Keempat, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “082 135 188 031”.

**Perbaikan:**

Pertama, perbaikan penulisan unsur serapan yang benar yaitu *fotokopi* dan *laminasi*. Kedua, penulisan yang benar yaitu *background* dan *print*. Ketiga, penulisan yang benar adalah *Jl. Reksodiputro No. 09, Blora*. Keempat, penulisan angka pada nomor telepon seharusnya tidak disisipi spasi di antara angka nomor telepon tersebut. Sehingga perbaikan yang benar yaitu *082135188031*.



**Gambar 4.16. Iklan Toko Sparepart Mobil**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf miring pada “sparepart” karena seharusnya ditulis dengan huruf miring. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jalan Sumodarsono No. 30 Blora*, karena seharusnya ada koma setelah *No. 30* untuk memisahkan informasi dengan lebih jelas. Ketiga, kesalahan penulisan kata “kenteng”. Keempat, kesalahan penulisan tanda baca (tanda hubung).

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar untuk kata *sparepart* adalah dengan huruf miring. Kedua, menurut pedoman penulisan yang tepat adalah *Jalan Sumodarsono No. 30, Blora* ada tanda koma sebagai pemisah alamat dengan kota. Ketigapenulisan baku yang benar adalah *genteng*. Keempat, tidak boleh ada spasi sebelum maupun sesudah tanda hubung.



**Gambar 4.17. Iklan Toko Plastik**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Kedua, kesalahan penulisan huruf miring pada “styrofoam, kresek, siller, cup, dan online” karena kata-kata ini seharusnya ditulis menggunakan huruf miring. Ketiga, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “081 326 569 699”.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah tanpa spasi sebelum tanda titik dua. Kedua, penulisan yang tepat adalah *styrofoam*, *kresek*, *siller*, *cup*, dan *online*. Ditulis menggunakan huruf miring. Ketiga, penulisan nomor telepon yang benar yaitu seharusnya tidak ada spasi di antara angka nomor telepon.



Gambar 4.18. Iklan Obat

**Kesalahan:**

Kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik) pada *flu & batuk reda, tanpa kantuk, aktivitas kembali lancar* karena seharusnya ada tanda titik di akhir kalimat.

**Perbaikan:**

Perbaikan terhadap kesalahan yaitu dengan menambahkan tanda titik di akhir kalimat. Fungsi tanda titik di akhir kalimat yaitu untuk mengakhiri kalimat.





**Gambar 4.19. Iklan Kampanye**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf miring pada kata “ngopeni dan ngelakoni” yang seharusnya dicetak miring karena merupakan kata dalam bahasa daerah. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda titik) “ngopeni. Ngelakoni”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda elipsis) pada *Kerja...kerja...kerja...!!!*, karena penggunaan tanda seru yang berlebihan tidak sesuai dengan kaidah penulisan yang baku.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *ngopeni* dan *ngelakoni* dengan huruf miring. Kedua, seharusnya tanda titik dihilangkan saja dan diganti dengan kata *hubung dan* sehingga menjadi *ngopeni dan ngelakoni*. Ketiga, tanda elipsis di akhir kalimat harus diikuti oleh tanda seru. Dengan demikian, penulisan yang benar adalah "Kerja... kerja... kerja...!" (tanda seru cukup ditulis satu kali).



**Gambar 4.20. Iklan Ojek Online**



**Kesalahan:**

Kesalahan penulisan huruf miring pada kalimat “Transportasine Wong Blora dan Super Burger And Cafe”. Kata-kata tersebut seharusnya dicetak miring karena merupakan kata dalam bahasa daerah dan asing.

**Perbaikan:**

Menurut EYD Edisi V Tahun 2022, penulisan yang benar adalah *Transportasine Wong Blora dan Super Burger and Cafe*. Karena kalimat tersebut berasal dari bahasa daerah dan bahasa asing.



**Gambar 4.21. Iklan Kain**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *menyediakan* :, karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Kedua, kesalahan penulisan kata “tile”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda garis miring) pada *Motif / Polos*. Keempat, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *Melayani Pesanan Seragam Batik Dan Polos*, karena kata *dan* seharusnya ditulis dengan huruf kecil.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *menyediakan*: (tanpa spasi sebelum tanda titik dua). Kedua, kata yang baku menurut KBBI Edisi VI Tahun 2023

adalah *tule*. Ketiga, tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*. Maka, penulisan yang benar adalah *motif/polos* (tanpa spasi di antara tanda garis miring). Keempat, kata tugas dalam penulisan suatu judul harus ditulis dengan huruf kecil.



**Gambar 4.22. Iklan Makanan dan Minuman**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf miring pada kata “Foods & Drinks” karena seharusnya ditulis dengan huruf miring dalam konteks ini. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda elipsis) pada *Berani Beda Rasa..!!* dimana tanda seru berlebihan. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Kolonel Sunandar No. 48 Telp/ Wa : 0812 3036 6366*, karena seharusnya ada koma setelah *No. 48* untuk memisahkan informasi. Keempat, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda garis miring) pada *Telp/ Wa*. Kelima, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Telp/ Wa :* karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Keenam, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “9812 3036 6366”.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *Foods & Drinks* dengan huruf miring. Kedua, penulisan yang benar adalah *Berani Beda Rasa...!* (tanda seru cukup ditulis satu kali). Ketiga, penulisan yang benar adalah *Jl. Kolonel Sunandar No. 48, Telp/WA: 081230366366*. Keempat, tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *setiap*. Sehingga, penulisan yang benar adalah *Telp/WA*. Kelima, penulisan yang benar adalah *Telp/WA:* (tanpa spasi sebelum tanda titik dua). Keenam, penulisan angka nomor telepon seharusnya tidak ada spasi yang mengikutinya.



**Gambar 4.23. Iklan Ikan Gurami**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan kata “gurame”. Kedua, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *PER / KG*. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda garis miring) pada *PER / KG*, karena seharusnya tidak menggunakan garis miring di sini, lebih baik menggunakan kata penghubung *per* tanpa garis miring. Kata *per* sudah mewakili tanda garis miring.

### **Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang baku menurut KBBI Edisi VI Tahun 2023 yaitu *gurami*. Kedua, menurut EYD Edisi V Tahun 2022, huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama pada nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah *per kg*. Ketiga, tanda garis miring digunakan sebagai pengganti kata *dan*, *atau*, serta *setiap*. Namun, dalam konteks "per kg", penggunaan garis miring tidak diperlukan karena kata *per* sudah mewakili makna tersebut. Dengan demikian, penulisan yang benar tetap *per kg* (tanpa tanda garis miring).



**Gambar 4.24. Iklan Warung Makan**

### **Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda kurung) pada ( Putro Ibu Hj Suripan ), karena tanda kurung seharusnya digunakan dengan format yang tepat dan tidak perlu ada spasi sebelum dan sesudah penulisannya. Kedua, kesalahan penulisan kata “Putro”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Minuman* : karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda

titik dua. Keempat, kesalahan penulisan tanda hubung pada kata *asem2*. Kelima, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Nasi Asem2,Iga Sapi*.

### **Perbaikan:**

Pertama, penulisan di antara tanda hubung seharusnya tidak disisipi spasi. Kedua, kata dasar yang baku menurut KBBI Edisi VI Tahun 2023 adalah *putra*. Ketiga penulisan yang benar adalah *Minuman:* (tanpa spasi sebelum tanda titik dua). Keempat, penulisan yang benar adalah *asem-asem* (menggunakan tanda hubung). Kelima, penulisan yang benar adalah *nasi asem-asem, iga sapi* (dengan spasi setelah tanda koma).



**Gambar 4.25. Iklan Parkir Elektronik**

### **Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan kata “pake”. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda titik) “No 6”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua), karena tanda titik dua seharusnya digunakan dengan tepat untuk memisahkan informasi lebih lanjut. Keempat, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) pada *1.000 dan 2.000*, karena seharusnya disertai dengan simbol mata uang.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan kata yang baku menurut KBBI Edisi VI Tahun 2023 yaitu *pakai*. Kedua, penulisan yang benar yaitu *No. 6* (harus ada tanda titik setelah kata *No*). Ketiga, penulisan yang benar adalah *motor:* dan *mobil:* (tanpa spasi sebelum tanda titik dua). Keempat, penulisan yang benar adalah *Rp1.000,00* dan *Rp2.000,00*.



**Gambar 4.26. Iklan Makanan**

**Kesalahan:**

Kesalahan penggunaan huruf kapital pada *Teman Nonton Yang Asyik*, karena selain huruf pertama pada awal kalimat seharusnya ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika mengikuti aturan penulisan judul atau tagline.

**Perbaikan:**

Penulisan yang benar adalah *Teman nonton yang asyik*. Huruf kapital hanya dipakai pada awal kalimat saja.



**Gambar 4.27. Iklan Toko Kesehatan**

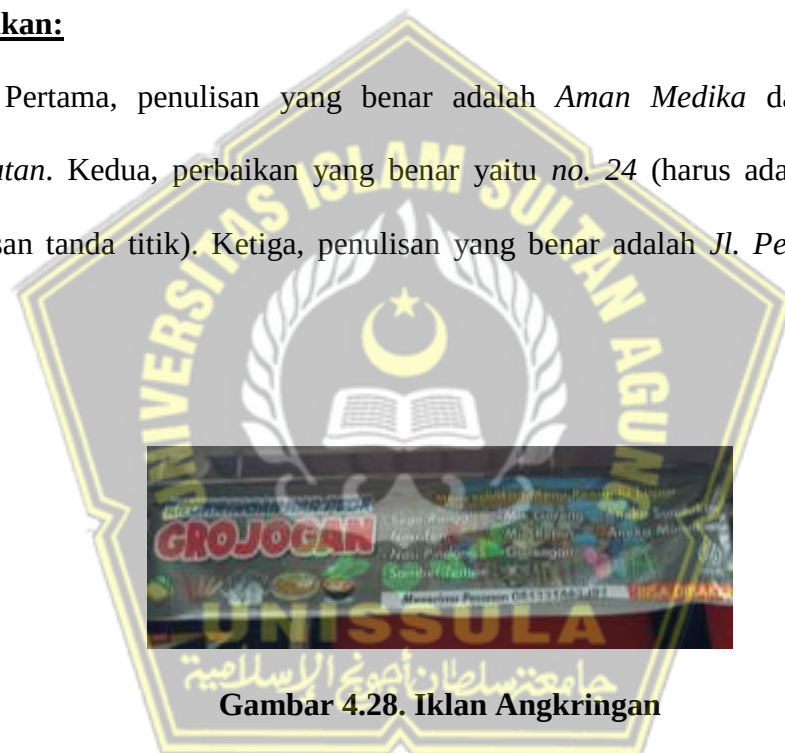


**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *aman MEDIKA*, *toko alat kesehatan*. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda titik) “no.24”. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Pemuda no.24 Blora*, karena seharusnya ada koma setelah *no.24* untuk memisahkan elemen informasi.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *Aman Medika* dan *Toko Alat Kesehatan*. Kedua, perbaikan yang benar yaitu *no. 24* (harus ada spasi setelah penulisan tanda titik). Ketiga, penulisan yang benar adalah *Jl. Pemuda No. 24, Blora*.



**Gambar 4.28. Iklan Angkringan**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Menyediakan Menu Penunda Lapar dan Menerima Pesanan* karena seharusnya ada tanda titik dua. Kedua, kesalahan penulisan huruf miring pada “*sego*” karena kata ini seharusnya dicetak miring karena merupakan kata dalam bahasa daerah. Ketiga, kesalahan penulisan kata *sambel* dan *mie*.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *Menyediakan Menu Penunda Lapar:* dan *Menerima Pesanan:* (harus disertai tanda titik dua). Kedua, penulisan kata *sego* harus menggunakan huruf miring. Ketiga, berdasarkan KBBI Edisi VI Tahun 2023 penulisan kata yang baku yaitu *sambal* dan *mi*.



**Gambar 4.29. Iklan Makanan dan Minuman**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Sedia*, karena seharusnya ada tanda titik dua setelah kata tersebut. Kedua, kesalahan penulisan kata *telor*. Ketiga, kesalahan penulisan lambang bilangan (jumlah uang) pada 10 K, 13 K, 3 K, 4 K, dan 3 K karena seharusnya ditulis dengan format yang lebih baku.

**Perbaikan:**

Pertama, perbaikan yang tepat adalah harus ada tanda titik dua setelah kata *sedia*. Kedua, penulisan yang baku yaitu *telur*. Ketiga, penulisan yang benar adalah *Rp10.000,00*, *Rp13.000,00*, *Rp3.000,00*, dan *Rp4.000,00*.



**Gambar 4.30. Iklan Rumah Makan Gudeg**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan kata “komplit”. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik dua) pada *Menu* : karena seharusnya tidak ada spasi sebelum tanda titik dua. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda garis miring) pada *Es Teh / Hangat*, *Es Jeruk / Hangat*. Keempat, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jalan Sudarman Blora*, karena seharusnya ada koma setelah *Jalan Sudarman* untuk memisahkan informasi dengan lebih jelas.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan KBBI Edisi VI Tahun 2023 penulisan yang baku adalah *komplet*. Kedua, penulisan yang benar adalah *Menu:* tanpa spasi sebelum tanda titik dua. Ketiga, penulisan yang tepat adalah *Es Teh/Hangat* dan *Es Jeruk/Hangat* tanpa spasi di antara tanda garis miring. Keempat, penulisan yang benar adalah *Jalan Sudarman, Blora*. Harus diikuti tanda koma sebagai pemisah alamat dan kota.



**Gambar 4.31. Iklan Hotel dan Restoran**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan huruf besar atau huruf kapital “*Terima Kasih Atas Kunjungannya dan Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami*”. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Sudarman No. 4, Blora Jawa Tengah*. Ketiga, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda titik) pada kalimat *Terima Kasih Atas Kunjungannya dan Kepuasan Anda adalah Kebahagiaan Kami*.

**Perbaikan:**

Pertama, perbaikan penulisan yang benar yaitu *Terima kasih atas kunjungannya. Kepuasan Anda adalah kebahagiaan kami*. Kedua, penulisan yang benar adalah *Jl. Sudarman No. 4, Blora, Jawa Tengah*. Ketiga, setiap kalimat pernyataan harus diakhiri dengan tanda titik.



**Gambar 4.32. Iklan Hotel**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan huruf kapital pada *Terima kasih atas kunjungan anda*. Kedua, kesalahan penulisan tanda baca (tanda kurung) “Telp. (0296531170)”.

**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar adalah *Terima kasih atas kunjungan Anda*. Kedua, perbaikan penulisan yang benar yaitu (0296) 531170. Kode 0296 yang di dalam tanda kurung menunjukkan kode area telepon.



**Gambar 4.33. Iklan Akuarium**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan unsur serapan pada *Aquarium* karena seharusnya menggunakan ejaan yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia. Kedua, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0895 2477 1940”.

**Perbaikan:**

Pertama, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, dalam kaidah penyerapan umum, huruf *q* pada kata serapan diubah menjadi *k*. penulisan yang benar adalah *akuarium*. Kedua, penulisan angka nomor telepon seharusnya tidak diikuti spasi.



**Gambar 4.34. Iklan Jual Beli dan Tukar Tambah Motor Bekas**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “085 225 854 943”. Kedua, kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jenar Asri Tirtonadi Blora* karena seharusnya ada koma setelah *Jenar Asri* dan *Tirtonadi* untuk memisahkan informasi dengan lebih jelas.

**Perbaikan:**

Pertama, menurut (Setyawati, 2019) penulisan angka nomor telepon seharusnya tidak diikuti spasi. Sehingga perbaikan penulisan yang benar yaitu 085225854943. Kedua, penulisan yang benar adalah *Jenar Asri, Tirtonadi, Blora*.





**Gambar 4.35. Iklan Toko Ikan**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penggunaan tanda baca (pemakaian tanda titik dua) karena seharusnya tidak ada spasi sebelum penulisan tanda titik dua. Kedua, kesalahan penulisan unsur serapan “*aquarium* dan *asesoris*”. Ketiga, kesalahan penulisan lambang bilangan (angka nomor telepon) “0895 2477 1940”.

**Perbaikan:**

Pertama, sebelum penulisan tanda titik dua seharusnya tidak diberi spasi. Kedua, berdasarkan EYD Edisi V Tahun 2022, kata serapan seperti *accessory*, gabungan huruf *cc* yang diikuti oleh huruf *e* atau *i* disesuaikan menjadi *ks*. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah *aksesori*. Sedangkan dalam kaidah penyerapan umum *aquarium*, huruf *q* pada kata serapan diubah menjadi *k*. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah *akuarium*. Ketiga, penulisan angka nomor telepon seharusnya tidak diikuti spasi.



**Perbaikan:**

Pertama, penulisan yang benar untuk kata *fashion store* adalah dengan menggunakan huruf miring. Kedua, penulisan nilai uang yang benar adalah Rp10.000,00.



**Gambar 4.38. Iklan Cuci Motor dan Mobil**

**Kesalahan:**

Kesalahan penggunaan tanda baca (tanda koma) pada *Jl. Ahmad Yani 19 A Blora* karena seharusnya ada koma setelah *19 A* untuk memisahkan alamat dengan kota.

**Perbaikan:**

Menurut EYD Edisi V Tahun 2022, penulisan yang benar adalah *Jl. Ahmad Yani 19 A, Blora*. Tanda koma harus dipakai sebagai pemisah antara nama jalan dengan nama kota.



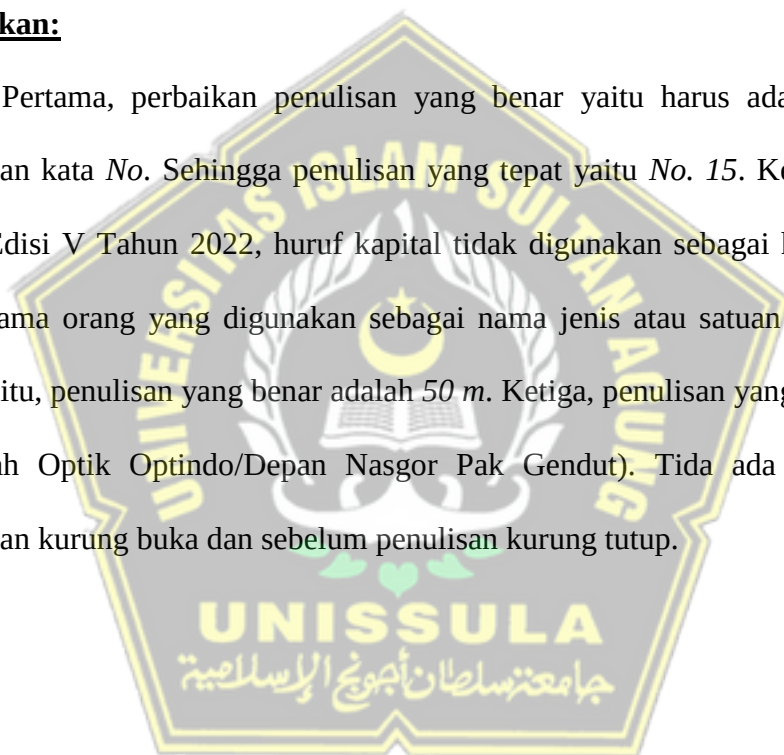
**Gambar 4.39. Pemberitahuan Informasi Pindah**

**Kesalahan:**

Pertama, kesalahan penulisan tanda baca (tanda titik) “No 15”. Kedua, kesalahan penulisan huruf kapital pada 50M, karena seharusnya menggunakan format yang sesuai kaidah EYD. Ketiga, kesalahan penulisan tanda baca (tanda kurung) pada *Sebelah Optik Optindo/Depan Nasgor Pak Gendut*) yang tidak ada kurung buka.

**Perbaikan:**

Pertama, perbaikan penulisan yang benar yaitu harus ada titik setelah penulisan kata No. Sehingga penulisan yang tepat yaitu No. 15. Kedua, menurut EYD Edisi V Tahun 2022, huruf kapital tidak digunakan sebagai huruf pertama pada nama orang yang digunakan sebagai nama jenis atau satuan ukuran. Oleh karena itu, penulisan yang benar adalah 50 m. Ketiga, penulisan yang benar adalah (Sebelah Optik Optindo/Depan Nasgor Pak Gendut). Tida ada spasi setelah penulisan kurung buka dan sebelum penulisan kurung tutup.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang Kesalahan berbahasa pada media luar ruang di Kabupaten Blora dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 109 kesalahan yang telah ditemukan dari 39 data. Berbagai macam kesalahan yang ditemukan yaitu kesalahan penulisan huruf kapital, huruf miring, kata, lambang bilangan, unsur serapan, tanda baca. Perbaikan terhadap kesalahan berbahasa yang ditemukan yaitu mengacu pada kaidah EYD Edisi V Tahun 2022 dan teori yang terkait.

#### **5.2. Saran**

Peneliti menuliskan beberapa saran terkait penelitian yang telah dilakukan. Adapun saran yang peneliti tuliskan yaitu sebagai berikut:

##### **1. Bagi Pemilik atau Pembuat Media Luar Ruang**

Diharapkan lebih memperhatikan kaidah kebahasaan, terutama dalam penggunaan ejaan, struktur kalimat, dan pilihan kata dalam pembuatan media luar ruang. Konsultasi dengan ahli bahasa atau memanfaatkan pedoman resmi seperti PUEBI dan KBBI dapat membantu meminimalisasi kesalahan berbahasa.

##### **2. Bagi Pemerintah Daerah Kabupaten Blora**

Diharapkan memberikan sosialisasi atau pelatihan kepada pelaku usaha dan pihak terkait mengenai pentingnya penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar di ruang publik, sebagai bagian dari upaya menjaga citra dan identitas daerah.

### 3. Bagi Masyarakat Umum

Kesadaran berbahasa yang baik hendaknya ditumbuhkan mulai dari lingkungan terkecil. Masyarakat perlu lebih kritis dan peduli terhadap penggunaan bahasa di ruang publik agar tercipta lingkungan yang komunikatif dan edukatif.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat memperluas objek penelitian, misalnya dengan mengkaji media digital atau media cetak lainnya, atau melakukan kajian serupa di wilayah lain untuk mendapatkan gambaran yang lebih luas tentang analisis kesalahan berbahasa





## DAFTAR PUSTAKA

- Adetya Nurlita Ayu, Sri Murlyati, A. A. N. (2021). Analisis Kesalahan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik dan Implikasi Terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Jenjang Sekolah Menengah Atas. *Inovasi Pembelajaran Karakter*, 6(2), 1--8. <https://i-rpp.com/index.php/jipk/article/view/1233/371371720>
- Adhani, A., Putranto, A., Wijiharto, P., Nurjanah, A., Naryoso, A., Anshori, A., Masduki, A., Sadewa, A. T., Maulana, A., Adriyani, A., Anggoro, A. D., Adi, B. S., Arifianto, B. D., Fajri, C., Hamna, D. M., Afnan, D., Ayuh, E. T., Sudiwijaya, E., Junaedi, F., ... Sukmono, F. G. (2017). *Komunikasi Berkemajuan dalam Dinamika Media dan Budaya* (B. L. Yogyakarta (ed.)). Buku Litera Yogyakarta. [https://eprints.uad.ac.id/21924/1/KOMUNIKASI BERKEMAJUAN UMPO.pdf#page=212](https://eprints.uad.ac.id/21924/1/KOMUNIKASI%20BERKEMAJUAN%20UMPO.pdf#page=212)
- Alfin, J. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. LKiS. [https://digilib.uinsa.ac.id/36212/4/Jauharoti Alfin\\_Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia.pdf](https://digilib.uinsa.ac.id/36212/4/Jauharoti_Alfin_Analisis_Kesalahan_Berbahasa_Indonesia.pdf)
- Amalia, F. H., Aufa, G. A. I. N., Hastuti, N. P., Farida, V. C., & Ulya, C. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Morfologi Laman Kompasiana Edisi November 2021. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 4(2), 284–291. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v4i2.3081>
- Apriwulan, H. F., Romania, T., & Restiana, M. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Baliho Makanan (Kajian Morfologi). *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 10(1), 65–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31000/lgrm.v10i1.4090>
- Arman, L., Arianto, Fauzi, M., & Indriyani, V. (2024). Kesalahan Berbahasa pada Berita Utama Harian Padang Ekspres. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 10(1), 958–969. <https://doi.org/10.30605/onoma.v10i1.3389>
- Arsanti, M., & Maulana, A. (2024). *Content Creator TikTok sebagai Metode Pembelajaran Inovatif pada Mata Kuliah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia : Integrasi Teknologi dan Media Sosial di Era Vuca*. 20(Pibsi Xlvi). <https://doi.org/10.30595/pssh.v20i.1317>
- Aulia, E. R., Chandrawati, P. E. R., Wardani, L., Trisnawati, S. H., & Nurhayati, E. (2023). Analisis Kesalahan Penulisan dalam Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Wilayah Surabaya Timur. *Jurnal Pendidikan West Science*, 1(12), 743–752. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i12.820>

- Debora, D., Friska Yani Natalia Hutasoit, Rindy Any Br Tarigan, Romiana Br Situmorang, Rut Yemima Sitorus, & Wisman Hadi. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Makalah Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi UNIMED. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 2(3), 191–202. <https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i3.637>
- Humaeroh, L. M., Hendaryan, H., & Hidayatullah, A. (2023). Penggunaan Bahasa Indonesia pada Penulisan Media Ruang Publik di Kecamatan Ciamis. *Diksatrasia : Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 225. <https://doi.org/10.25157/diksatrasia.v7i1.8650>
- Iswahyudi, M. S., Lismawati, & Wulandari, R. (2023). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. [https://www.google.co.id/books/edition/BUKU\\_AJAR\\_METODOLOGI\\_PENELITIAN/\\_SPbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fokus+penelitian+adalah&pg=PA22&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/BUKU_AJAR_METODOLOGI_PENELITIAN/_SPbEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=fokus+penelitian+adalah&pg=PA22&printsec=frontcover)
- Karim, K., Mando, L., & Iye, R. (2022). Tingkat Terkendali Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Kota Kendari. *Sang Pencerah: Jurnal Ilmiah Universitas Muhammadiyah Buton*, 8(3), 824–840. <https://doi.org/10.35326/pencerah.v8i3.2419>
- Kusyani, D., & Pasaribu, G. R. (2024). The Function of Indonesian Language as a Mass Media. *Jurnal Pembelajaran Dan Ilmiah Kependidikan*, Vol. 2 No. <https://jurnal.rahiscendekiaindonesia.co.id/index.php/ontologi>
- Lestari, Y. N., Saddono, K., Bahasa, P., Indonesia, S., & Sebelas Maret, U. (2024). *Bentuk Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia pada Media Luar Ruang di Wilayah Solo Raya Forms of Indonesian Usage Errors in Outdoor Media in the Solo Raya Region*. 11(1), 13–22. <https://doi.org/https://doi.org/10.29407/e.v11i1.21879>
- Maitlo, S. K., Ahmad, A., Ali, S., & Soomro, A. R. (2023). Exploring errors and mistakes in the structure of grammar at university level in khairpur Mir's Sindh. ... *Journal of Contemporary Issues* ..., 2(4), 1–8. <http://ijciss.org/index.php/ijciss/article/view/113%0Ahttps://ijciss.org/index.php/ijciss/article/download/113/118>
- Marbun, K. S. H. R. T. R. (2021). Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Barus Tapanuli Tengah. *Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1(2), 2775–4693. <https://jurnal.spada.ipts.ac.id/index.php/basasasindo/article/view/276/85>
- Maryaningsih, R. (2023). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *MEMACE: Jurnal*

*Linguistik, Pendidikan Bahasa Indonesia, Dan Asing*, 1(2), 55–59.  
<https://doi.org/10.55681/memace.v1i2.947>

Muliya, A. R., Isna Mahmudatul Azizah, & Shalia Hadjar Usadi. (2022). Kesalahan Berbahasa Bidang Fonologi pada Pidato Presiden RI Joko Widodo di Sidang Umum Pbb Ke-75. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 3(01), 18–28.  
<https://doi.org/10.22515/tabasa.v3i01.5360>

Nasution, F., Tambunan, E. E., & Harahap, T. R. (2021). Analisis Unsur Serapan pada Media Luar Ruangan di Kecamatan Padangsidempuan Utara. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(3), 656–662.  
<https://doi.org/10.58258/jime.v7i3.2334>

Oktavia, B. L., Cahyono, B. E. H., & Winarsih, E. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Spanduk di Sunday Market Taman Lalu Lintas Bantaran Kota Madiun. *Shambhasana: Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1), 106–122.  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/Shambhasana/article/view/3607>

Pormes, F. S., & Sopaheluwakan, P. (2024). J - MACE Jurnal Penelitian. *Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Laporan Akhir Program Kampus Mengajar Angkatan 4 SD Negeri 33 Kota Sorong*, 4(2), 120–132.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.34124/jmace.v4i2.61>

Purlilaiceu, Maulana, N., & Rifa'i, E. (2023). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Media Luar Ruang di Zona Lima Kabupaten Pandeglang. *Jurnal Artikula*, 6(1), 1–11.  
<https://doi.org/10.30653/006.202361.111>

Rahmatika, C., Sary, A. N., & Masdalena. (2023). *Komunikasi Efektif Untuk Mahasiswa Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan*. Penerbit Adab.  
[https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi\\_Efektif\\_Untuk\\_Mahasiswa\\_Sarja/3xfkEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+luar+ruang&pg=PA108&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Komunikasi_Efektif_Untuk_Mahasiswa_Sarja/3xfkEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=media+luar+ruang&pg=PA108&printsec=frontcover)

Rayan, & Wardarita, R. (2021). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Papan Nama Toko dan Reklame di Jalan Jenderal Sudirman Palembang. *MEDAN MAKNA: Jurnal Ilmu Kebahasaan Dan Kesastraan*, 19(1), 41–52.  
<https://doi.org/10.26499/mm.v19i1.3417>

Renovriskha, M. D., & Fitriana, F. T. (2023). *Analisis kesalahan berbahasa tataran linguistik kegiatan belajar mengajar sma muhammadiyah sidareja*. 46–55. <https://jurnal.unissula.ac.id/index.php/jpbsi/article/view/31110/8596>

Renu, B., Fitri, & Mulyani, S. (2024). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penulisan Media Luar Ruang di Wilayah Kecamatan Pemangkat Kabupaten

- Sambas. *Jurnal Pengembangan Pendidikan*, 8(2), 48–56.  
<https://jurnalhost.com/index.php/jpp/article/view/690/820>
- Rohmah, S. S., Arsanti, M., & Oktarina, W. P. (2020). Kesalahan Ejaan dalam Karangan Teks Eksposisi Kelas X SMA Sultan Agung 3 Semarang. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Vol. 8 No. file:///C:/Users/yovi/Downloads/11176-30475-1-PB (1).pdf
- Sari, A. N., Soleh, D. R., & Winarsih, E. (2022). Analisis Kesalahan Berbahasa Taksonomi Linguistik pada Media Luar Ruang Tema Covid-19 Wilayah Madiun. *Widyabastra*, 10(2), 125–135.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.25273/widyabastra.v10i2.15447>
- Sari, Dahlan, Tuhumury, N. A. R., Prayitno, Y., Siegers, H. W., Supiyanto, & Werdhani, S. A. (2023). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. CV. Angkasa Pelangi. [http://repository.uniyap.ac.id/434/1/Buku Annita sari Dkk Dasar-dasar Metodologi Penelitian.pdf](http://repository.uniyap.ac.id/434/1/Buku%20Annita%20sari%20Dkk%20Dasar-dasar%20Metodologi%20Penelitian.pdf)
- Satria, A., Bismart, B., Clara, E., A.F, N. N., Hisyam, R., & Arum, dewi puspa. (2024). Kesalahan Penggunaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kelurahan Bendul Merisi. *Pendidikan Tambusai*, 8, 15591–15601.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v8i1.14601>
- Septia, L., Br, D., Muslim, U., & Al, N. (2020). Lisa Septia Dewi Br . Ginting , S . Pd ., M . Pd AKBI (Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia) (Issue October).Guepedia.[https://www.researchgate.net/publication/344891699\\_LISA\\_SEPTIA\\_DEWI\\_BRGINTING\\_SPdMPd\\_AKBI\\_ANALISIS\\_KESALAHAN\\_BERBAHASA\\_INDONESIA](https://www.researchgate.net/publication/344891699_LISA_SEPTIA_DEWI_BRGINTING_SPdMPd_AKBI_ANALISIS_KESALAHAN_BERBAHASA_INDONESIA)
- Setiana, L. N., Chamalah, E., & Hasanudin, C. (2021). Tindak Tutur Ilokusi pada Caption Covid-19 di Media Sosial. *Prosiding Seminar Nasional Sasindo*, 1(2). <https://doi.org/10.32493/sns.v1i2.10823>
- Setiawan, K. E. P., & Zyuliantina, W. (2020). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Status dan Komentar di Facebook. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, 1(1), 96–109.  
<https://doi.org/10.22515/tabasa.v1i1.2605>
- Setyawati, N. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Yuma Pustaka.
- Simorangkir, S., Wahyuni, R. S., & Gusar, M. (2023). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Widina Bhakti Persada.  
[http://repository.stipram.ac.id/2833/1/BUKU ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA YENI REPOSITORY\\_compressed.pdf](http://repository.stipram.ac.id/2833/1/BUKU%20ANALISIS%20KESALAHAN%20BERBAHASA%20YENI%20REPOSITORY_compressed.pdf)



- Suhardjono, D. W., Sudiyana, B., & Eliastuti, M. (2024). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia: Teori dan Praktik*. Penerbit intelektual Manifes Media.
- Sukmawaty, & Firman. (2023). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia pada Ruang Publik di Kota Palopo. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 312–317. <https://sinestesia.pustaka.my.id/index.php/journal/article/view/336>
- Syafitri, E. N., & Arsanti, M. (2024). Kesalahan Pemrolehan Bahasa Pertama pada Anak Usia Dini dalam Kajian Psikolinguistik. *Jurnal AMPOEN*, 2(1). <https://jurnal-serambimekkah.org/index.php/ampoen>
- Tricahyo, A. (2021). Analisis Kesalahan dan Kekeliruan Berbahasa. In *Nata*. CV. Nata Karya. <https://repository.iainponorogo.ac.id/1572/1/7>. Full Buku ERROR ANALYSIS\_Agus Tricahyo.pdf
- Ulhaq, D., Supriadi, O., & Hartati, D. (2021). *Laras Bahasa Teks Iklan Produk dan Jasa di Kota Jakarta Utara sebagai Bahan Ajar Materi Teks Iklan di Kelas VIII Sekolah Menengah Pertama Tahun 2021*. Vol 9, No, 1–14. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpbi.9.2>
- Utama, A. W., Rohim, F. N., Tiranita, G., Prihartanti, N., & Saddhono, K. (2024). Inovasi Dalam Pembelajaran Bipa: Pemanfaatan Dodol Garut Sebagai Pengajaran Kuliner Yang Menarik. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 12(1), 20. <https://doi.org/10.30659/jpbi.12.1.20-31>
- Widodo, M., & Febriyanto, D. (2022). Estetik. *Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penulisan Media Luar Ruang Di Kecamatan Mesuji Makmur*, 5(1), 71–88. <http://repository.lppm.unila.ac.id/48823/1/4000-18955-1-PB.pdf>
- Yanesupriana, Albertus Purwaka, Indra Perdana, Denny Frianto, & Riwi Nitiya. (2022). Kesalahan Pemakaian Ejaan dan Diksi pada Media Luar Ruang di Kota Palangka Raya. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 1(1), 155–164. <https://doi.org/10.55606/mateandrau.v1i1.151>
- Yunalpi, Y., Syaeba, M., & Sunani, U. (2021). Interpretasi Media Luar Ruang Iklan Rokok Dan Pola Hidup Sehat Masyarakat Desa Saluassing. *MITZAL (Demokrasi, Komunikasi Dan Budaya) : Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Ilmu Komunikasi*, 6(1), 95. <https://doi.org/10.35329/mitzal.v6i1.2079>
- Zakirovich, G. B. (2023). Specification of Error Correction in Language Learning Proses. *International Journal of Social Sciences & Interdisciplinary Research*, 12(05), 8–13. <https://www.gejournal.net/index.php/IJSSIR/article/view/1741/1648>